



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN CAPAIAN PROGRAM PELAYANAN HIPERTENSI
MELALUI *MADU KEJU TENSI* (SKEMA TERPADU KEJAR
KUNJUNGAN HIPERTENSI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
RAWAT INAP LUBUK KAMBING, KABUPATEN TANJUNG
JABUNG BARAT, JAMBI**

Disusun Oleh:

Nama : dr. Gina Teresa Sitepu
NIP : 19960826 202504 2 001
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kelas/Kelompok : IV / IV
No. Absen : A4.4.1
Angkatan : Angkatan IV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : PENINGKATAN CAPAIAN PROGRAM PELAYANAN
HIPERTENSI MELALUI *MADU KEJU TENSI*
(SKEMA TERPADU KEJAR KUNJUNGAN
HIPERTENSI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
RAWAT INAP LUBUK KAMBING, KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT, JAMBI

NAMA : dr. GINA TERESA SITEPU
NIP : 19960826 202504 2 001
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA TINGKAT 1 / III/B
JABATAN : DOKTER AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KAB. TANJUNG JABUNG BARAT
ANGKATAN/KELOMPOK : ANGKATAN IV KELOMPOK IV
NO. ABSEN : A4.4.1

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025

Coach

Mentor

Norma Sulisiawati, S.Sos., M.E

NIP. 19670811 198903 2 003

Chandra Varendra Yoga, S.Psi., M.B.A

NIP. 198305222008011001

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS

NIP. 197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : Terjadwal
Tempat : PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi (Hybrid)
Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IV Tahun 2025.

JUDUL : PENINGKATAN CAPAIAN PROGRAM PELAYANAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING, KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT, JAMBI MELALUI *MADU KEJU TENSI* (SKEMA TERPADU KEJAR KUNJUNGAN HIPERTENSI)

NAMA : dr. GINA TERESA SITEPU
NIP : 19960826 202504 2 001
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA TINGKAT 1 / III/B
JABATAN : DOKTER AHLI PERTAMA
INSTANSI : PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING – DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

ANGKATAN/KELOMPOK : IV / IV
NO. ABSEN : A4.4.1

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH

Norma Sulisiawati, S.Sos., M.E
NIP. 19670811 198903 2 003

PENGUJI

Chandra Varendra Yoga, S.Psi., M.B.A
NIP. 198305222008011001

PESERTA



dr. Gina Teresa Sitepu
NIP. 19960826 202504 2 001

MENTOR



dr. Mike Safira
NIP. 19840710 201903 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peserta sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Capaian Program Pelayanan Hipertensi Melalui *Madu Keju Tensi* (Skema Terpadu Kejar Kunjungan Hipertensi) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi”.

Peserta menyadari bahwa dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari pertolongan banyak pihak sehingga laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Coach Norma Sulisiawati, S.Sos., M.SE yang dengan sabar telah membimbing kami di Kelompok IV Angkatan IV.
2. Mentor dr. Mike Safira selaku Kepala Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing yang telah memberi kemudahan, bantuan, dan support untuk pelaksanaan aktualisasi dan penulisan laporan.
3. Penguji seminar rancangan aktualisasi Bpk Chandra Varendra Yoga, S.Psi., M.B.A atas masukannya terhadap rancangan aktualisasi.
4. Segenap mentor selama pembelajaran *distance learning* dan seluruh Tim Panitia dari PPSDM Kemendari Regional Bukittinggi atas bimbingannya selama pembelajaran.
5. Orangtua, terkasih, adik-adik, dan segenap keluarga besar.

6. Seluruh rekan seperjuangan di kelompok IV Angkatan IV yang kompak, sangat musyawarah, dan setia saling menolong.

Hipertensi sebagai penyakit yang disebut “silent killer” banyak sekali diabaikan oleh masyarakat. Padahal pencegahan penyakit ini mudah dan murah bila segenap individu berkomitmen untuk menerapkan perilaku hidup sehat sesuai prinsip CERDIK yaitu: 1. Cek Kesehatan Berkala; 2. Enyahkan asap rokok; 3. Rajin Aktivitas Fisik; 4. Diet seimbang; 5. Istirahat cukup; 6. Kelola Stres. Namun, permasalahan masyarakat yang abai cek tekanan darah/tensi berkala serta pasien yang tidak patuh berobat, membuat permasalahan ini tidak kunjung usai. Dengan demikian, peserta menyadari isu ini dapat diangkat menjadi wadah aplikasi dan pengelolaan nilai-nilai ASN Ber-AKHLAK.

Dalam penulisan laporan aktualisasi ini, peserta menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya sehingga peserta terbuka akan kritik dan saran demi perbaikan laporan dan pelaksanaan aktualisasi yang lebih baik di masa yang akan datang. Atas kesediaan pembaca, peserta mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025



dr. Gina Teresa Sitepu
NIP. 199608262025042001

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi	ii
Berita Acara Seminar Laporan Pelaksanaan Aktualisasi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	11

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu	14
B. Analisis Core Isu	16
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	18

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	21
B. Maktrik Pelaksanaan Aktualisasi	22
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) ...	34

D. Capaian Penyelesaian Core Isu	35
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....	37
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	38
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	39
B. Rekomendasi.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Riwayat Pendidikan Peserta	12
Tabel 3.2. Analisis Faktor Core Isu dengan Teknik Analisis USG	18
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	21
Tabel 4.2. Perbandingan Kondisi Core Isu	35
Tabel 4.3. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat	7
Gambar 2.2. Logo Pemerintahan Kab Tanjung Jabung Barat	7
Gambar 2.3. Struktur Organisasi Puskesmas Lubuk Kambing	10
Gambar 2.4. Foto Profil Peserta	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	45
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	52
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	77
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau yang biasa disebut tekanan darah tinggi (darah tinggi) merupakan peningkatan tekanan darah sistolik di atas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.¹ Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia, bahkan WHO mengestimasi prevalensinya sebesar 972 juta orang atau 26,4% dari total penduduk dunia.² Sementara itu dalam Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, angka prevalensi hipertensi pada penduduk >18 tahun secara nasional mencapai 30,8%.³

Hipertensi masih pula merupakan tantangan besar di Indonesia hingga saat ini. Permasalahan Hipertensi yang belum teratasi secara nasional, juga menjadi pekerjaan rumah di bidang kesehatan Provinsi Jambi. Betapa tidak, berdasarkan SKI Tahun 2023, penderita hipertensi di Provinsi Jambi mencapai 23,6% dari total penduduk. Sementara itu, penderita yang mendapatkan edukasi untuk patuh pengobatan hipertensi sebesar 71,9%. Penderita yang terdata rutin minum obat hipertensi hanya 44% dan yang rutin melakukan pemeriksaan kontrol tekanan darah rutin ke fasilitas kesehatan di Provinsi Jambi hanya 40,8%. Alasan paling banyak pasien tidak patuh berobat hipertensi di Provinsi Jambi berdasarkan data SKI adalah karena “merasa sehat.”³

Penyakit hipertensi juga merupakan salah satu penyakit terbanyak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan data P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) Dinas Kesehatan Tanjab Barat tahun 2023, jumlah penderita hipertensi diestimasikan mencapai 78.366 jiwa dan yang mendapat pelayanan hanya 36,99%.⁴ Untuk tahun 2025, Kecamatan Renah Mendaluh, dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas Lubuk Kambing, pada tahun 2025 ini memiliki sasaran penderita hipertensi sebanyak 3.877 orang dan masih menempati sepuluh penyakit terbesar kunjungan berobat di Puskesmas.⁵

Data-data tersebut diatas menunjukkan masih tingginya penyakit hipertensi di masyarakat disertai dengan ketidakpatuhan pengobatan hipertensi.² Padahal, dampak dari hipertensi yang sering diremehkan membuat badan kesehatan dunia (WHO) bahkan menjuluki hipertensi sebagai *the silent killer* karena sering kali tidak menunjukkan gejala pada penderitanya.⁶ Tekanan darah tinggi secara diam-diam dapat mematikan dan berpotensi memberi dampak pada berbagai macam organ sehingga mengakibatkan penyakit serius.² Hipertensi yang tidak mendapatkan penanganan dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, diabetes, gagal ginjal, dan kebutaan. Stroke (51%) dan Penyakit Jantung Koroner (45%) merupakan penyebab kematian tertinggi.⁶

Salah satu penyebab tidak langsung penyakit hipertensi adalah faktor pengetahuan. Dalam satu jurnal disebutkan salah satu variabel signifikan yang berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah Pendidikan. Pendidikan rendah mempunyai kemungkinan seseorang mengalami hipertensi karena kurangnya

informasi atau pengetahuan yang menyebabkan perilaku dan gaya hidup tidak sehat seperti tidak mengetahui bahaya dan pencegahan hipertensi. Pendidikan yang rendah mengakibatkan kurangnya tingkat pengetahuan. Kurangnya tingkat pengetahuan akan berhubungan dengan rendahnya motivasi untuk melakukan pencegahan hipertensi dan pengobatan teratur.⁷

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan merupakan acuan jenis dan mutu pelayanan dasar kesehatan yang wajib disediakan oleh pemerintah kabupaten/kota dan yang berhak diperoleh setiap warga negara. Pentingnya pengendalian hipertensi, menjadikan Program Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menjadi salah satu bagian dari 12 indikator SPM Kesehatan yang ditetapkan Kementerian Kesehatan.⁸

Program Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, seperti ketetapan sesuai aturan, merupakan bagian dari Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Sasaran program pelayanan hipertensi tahun 2025 yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten adalah 3.877 orang. Angka capaian semester 1 tahun 2025 (Januari – Juni 2025) baru mencapai 23,78%. Padahal diharapkan capaian SPM sepanjang tahun mencapai 100% karena SPM menetapkan hal minimal yang harus dilaksanakan untuk menjamin hak Masyarakat atas pelayanan dasar yang berkualitas. Artinya, tersisa enam bulan lagi bagi institusi untuk mengejar keteringgalan capaian yang tersisa.⁹

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja

pada instansi pemerintah. Untuk mewujudkan ASN yang profesional, bersih dan melayani, perlu diselenggarakan Pelatihan Dasar (Latsar) yang telah diatur dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Pelatihan tersebut mewajibkan Calon Pegawai Negeri Sipil untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada satuan kerja masing-masing.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dalam program pelayanan hipertensi dengan gagasan pemecahan isu “Peningkatan Capaian Program Pelayanan Hipertensi Melalui *Madu Keju Tensi* (Skema Terpadu Kejar Kunjungan Hipertensi) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi.”

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya rancangan aktualisasi melalui gagasan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaktualisasi nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK pada gagasan ide “Peningkatan Capaian Program Pelayanan Hipertensi melalui *Madu Keju Tensi* (Skema Terpadu Kejar Kunjungan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kambing, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi.”

2. Terwujudnya gagasan *Madu Keju Tensi* (Skema Terpadu Kejar Kunjungan Hipertensi) pada pelayanan di Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing untuk meningkatkan pelayanan.
3. Untuk meningkatkan kapabilitas petugas puskesmas dalam hal pemberian edukasi, penemuan kasus, pemberian tatalaksana, dan pencatatan pelaporan capaian pelayanan hipertensi.

C. Ruang Lingkup

Untuk melaksanakan aktualisasi nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK pada program Madu Keju Tensi ini, maka aktualisasi dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi dari tanggal 29 Agustus 2025 sampai dengan 9 Oktober 2025 melalui kegiatan:

1. Melakukan koordinasi dengan mentor dan penanggung jawab program hipertensi dan petugas puskesmas lain yang terkait
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan penderita hipertensi melalui edukasi dengan media promosi
3. Meningkatkan motivasi penderita hipertensi untuk patuh pengobatan melalui kartu kontrol tekanan darah
4. Meningkatkan motivasi pengunjung Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan Pojok Tensi
5. Melakukan pengumpulan dan penginputan data capaian pelayanan hipertensi di Puskesmas.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

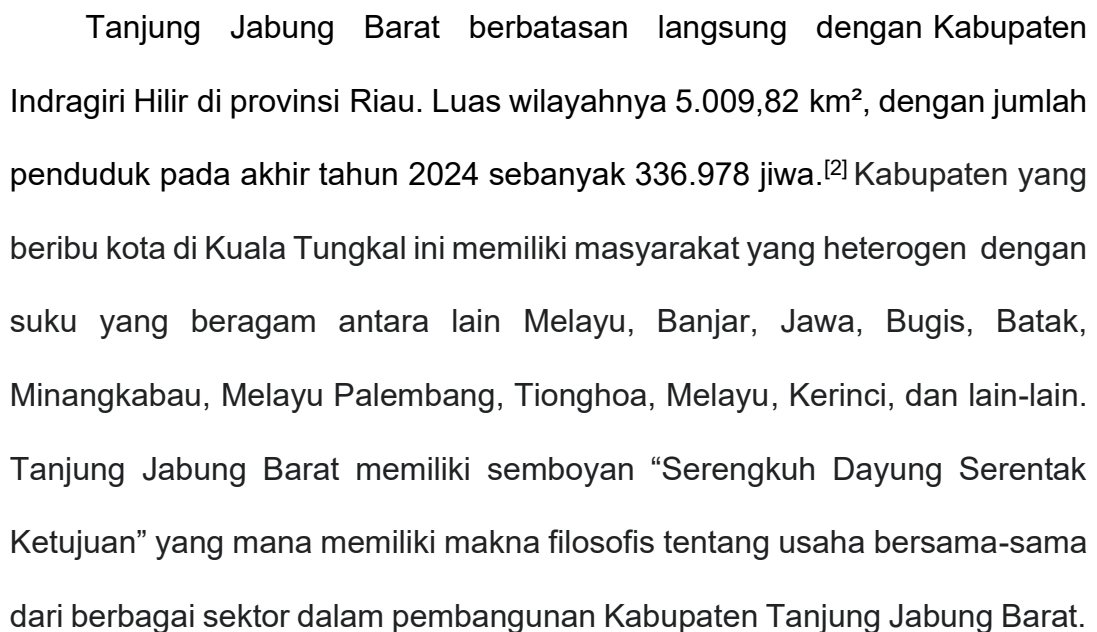
1. Sejarah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. Ibukota kabupaten ini yakni Kuala Tungkal, bagian dari kecamatan Tungkal Ilir. Kabupaten ini terbagi menjadi 13 kecamatan dan memiliki 20 kelurahan serta 114 desa.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan pemekaran dari Kabupaten Tanjung Jabung. Pada tahun 1965 wilayah Kabupaten Batanghari dipecah menjadi 2 (dua) bagian yaitu: Kabupaten Dati II Batanghari dengan Ibu kota Kenali asam dan Kabupaten Dati II Tanjung Jabung dengan Ibu kotanya Kuala Tungkal. Kabupaten Dati II Tanjung Jabung diresmikan menjadi daerah kabupaten pada tanggal 10 Agustus 1965 yang dikukuhkan dengan Undang–Undang Nomor 7 Tahun 1965 (Lembaran Negara Nomor 50 Tahun 1965), yang terdiri dari Kecamatan Tungkal Ulu, Kecamatan Tungkal Ilir, dan kecamatan Muara Sabak.

Setelah memasuki usianya yang ke-34 dan seiring dengan bergulirnya Era Desentralisasi daerah, di mana daerah di beri wewenang dan keleluasaan untuk mengurus rumah tangganya sendiri, maka kabupaten Tanjung Jabung sesuai dengan Undang-undang No.54 Tanggal 4 Oktober 1999 tentang pemekaran wilayah kabupaten dalam Provinsi Jambi telah memekarkan diri menjadi dua wilayah yaitu Kabupaten Tanjung Jabung

Gambar 2.1. Peta Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat



The logo of Tanjung Jabung Barat Regency is a shield-shaped emblem. At the top, the text "TANJUNG JABUNG BARAT" is written in white capital letters on a blue background. The central part of the shield features a white five-pointed star above a red and white striped canopy. Below the canopy is a yellow sailboat on a blue base. A white chain with three links is positioned below the sailboat. To the left of the central elements is a yellow wheat stalk, and to the right is a green rice stalk. At the bottom of the shield is a red banner with white text in Indonesian.

2. Visi Misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat periode 2025-2030 adalah “Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI” dengan penjabaran BERKAH MADANI adalah: berkualitas, ekonomi maju, religious, kompetitif, aman, harmonis, mandiri dan berinovasi. Adapun Misi untuk mewujudkan visi tersebut antara lain:

- Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tentram, tertib, mantap, dan inovatif;
- Berkah dalam peningkatan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik;
- Berkah dalam Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pembangunan dari desa ke kota.

3. Profil Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing

Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing merupakan satu-satunya Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kecamatan Renah Mendaluh. Secara geografis kecamatan ini terletak di bagian barat daya Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Luas wilayah Kecamatan Renah Mendaluh adalah 473,73 km² dan Desa Muara Danau merupakan desa terluas dengan luas wilayah 136,19 km² atau 28,75% dari total luas wilayah kecamatan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024 menunjukkan jumlah penduduk Kecamatan Renah Mendaluh mencapai 16.824 jiwa. Terdapat 10 desa di wilayah Kecamatan Renah

Mendaluh sekaligus menjadi wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, yaitu:

1. Desa Lubuk Kambing
2. Desa Muara Danau
3. Desa Tanah Tumbuh
4. Desa Sungai Paur
5. Desa Bukit Bakar
6. Desa Sungai Rotan
7. Desa Rantau Benar
8. Desa Pulau Pauh
9. Desa Lampisi
10. Desa Cinta Damai

4. Visi Misi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing

Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing dalam menjalankan pelayanannya menetapkan visi yaitu “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berkualitas untuk Masyarakat Renah Mendaluh yang Sehat dan Mandiri.” Untuk mencapai visi tersebut Adapun beberapa misi yang dijalankan antara lain:

- a. Meningkatkan manajemen tata kelola Puskesmas yang efektif dan efisien;
- b. Meningkatkan pelayanan Puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien;

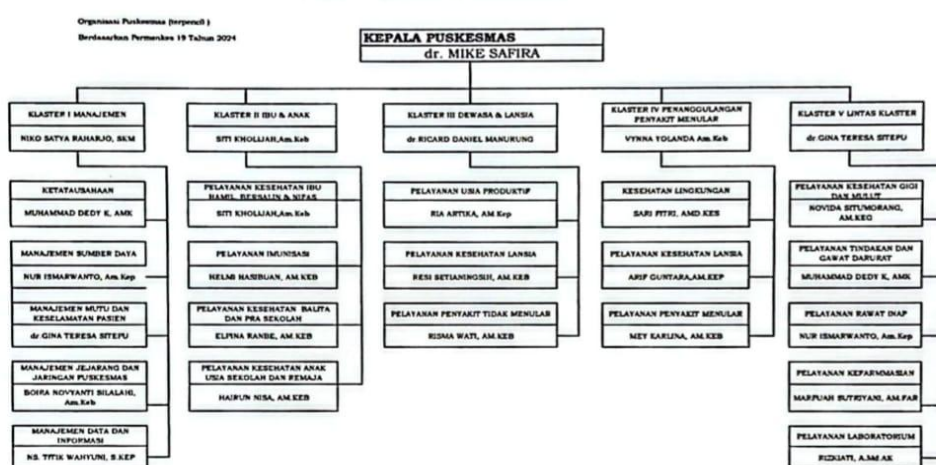
- c. Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

5. Struktur Organisasi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing

Struktur organisasi Puskesmas Rawat Inap Lubuk kambing sebagai organisasi integrasi layanan primer (ILP) sesuai ketentuan perundang-undangan, dikepalai oleh kepala puskesmas dan dibagi menjadi 5 klaster. Masing-masing klaster terdiri dari ketua dan anggota. Adapun klaster-klaster tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klaster I Manajemen
2. Klaster II Ibu & Anak
3. Klaster III Dewasa & Lansia
4. Klaster IV Penanggulangan Penyakit Menular
5. Klaster V Lintas Klaster

Gambar 2.3. Struktur Organisasi Integrasi Layanan Primer Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Menurut Permenkes Nomor 19 Tahun 2024, Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing sebagaimana Pusat Kesehatan Masyarakat lainnya, memiliki tugas pokok yaitu menyelenggarakan dan menkoordinasikan Pelayanan Kesehatan yang promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Fungsi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing adalah penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerja Kecamatan Renah Mendaluh, sebagai satu-satunya pelayanan kesehatan terdekat dengan masyarakat Renah Mendaluh sebagai kontak pelayanan kesehatan.

Tujuan pelayanan kesehatan primer yang dimaksud adalah:

- a. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan;
- b. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan;
- c. Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat.

B. Profil Peserta

1. Identitas Diri dan Riwayat Pribadi

Gambar 2.4. Foto Profil Peserta



Nama : Gina Teresa Sitepu
 Tempat, tanggal lahir : Jambi, 26 Agustus 1996
 NIP : 199608262025042001
 Alamat : Jl. Lintas Tengah, Lubuk Kambing, Kec. Renah Mendaluh
 Instansi : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing – Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat
 Jabatan : Dokter Ahli Pertama
 No. HP : 081368636497
 Email : gina.teresa2015@gmail.com

Tabel 2.1 Riwayat Pendidikan Peserta

Tingkat Pendidikan	Periode Waktu	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	2002-2008	SD Xaverius 2 Jambi	2008
SMP	2008-2011	SMP Xaverius 1 Jambi	2011
SMA	2011-2014	SMA Xaverius 1 Jambi	2014
S1 Sarjana Kedokteran	2014-2018	UPN Veteran Jakarta	2018
Profesi Dokter	2018-2020	UPN Veteran Jakarta	2020

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 139/KEP/M.PAN/11/2003, menyebutkan tugas dan fungsi pokok dokter umum (dokter ahli pertama) sebagai jabatan yang diemban peserta saat ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama;
- Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh dokter umum;
- Melakukan tindakan darurat medik/P3K tingkat sederhana;
- Melakukan kunjungan (visite) pasien rawat inap;

- Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana;
- Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana;
- Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu;
- Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita;
- Melakukan pemeliharaan kesehatan anak;
- Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit;
- Melakukan penyuluhan kesehatan;
- Membuat catatan medik pasien rawat jalan;
- Membuat catatan medik pasien rawat inap;
- Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar; - Menguji kesehatan individu;
- Melakukan Visum et Repertum sederhana;
- Melakukan tugas jaga malam atau panggilan/oncall;
- Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan sederhana;
- Melakukan tugas lapangan di bidang kesehatan;

Adapun fungsi sebagai dokter umum / dokter ahli pertama adalah membantu kepala puskesmas dalam melaksanakan visi misi organisasi di wilayah kerja Puskesmas Raat Inap Lubuk Kambing.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Core Isu yang diangkat berdasarkan pengalaman melaksanakan tugas pokok dan fungsi ASN di Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing selama kurang lebih 3 bulan bekerja adalah tentang rendahnya capaian program pelayanan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing Periode Januari-Juni 2025.

Program hipertensi merupakan salah satu bagian dari unit Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Tidak Menular (P2P). Berdasarkan laporan Program PTM (Penyakit Tidak Menular) tahun 2025, angka pelayanan kesehatan penderita Hipertensi bulan Januari sampai dengan Juni 2025 berada pada 23,78% atau hanya 922 orang yang dilayani dari total sasaran 3.877. Padahal program pelayanan hipertensi merupakan salah satu indikator SPM (standar pelayanan minimal) dan diharapkan mencapai target sebaik-baiknya 100% pada akhir tahun.

Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing memiliki cukup banyak pasien penderita hipertensi namun angka kunjungan masyarakat yang rendah salah satunya diakibatkan faktor pengetahuan dan pendidikan yang rendah sehingga tidak menganggap hipertensi secara serius. Banyak diantara penderita yang tidak rutin kontrol ke puskesmas dan ambil obat karena merasa tidak ada lagi keluhan. Sementara itu, di Puskesmas belum ada inovasi yang dapat menarik pengunjung untuk melakukan pemeriksaan tensi.

Tenaga kesehatan seperti Dokter dan Perawat sudah melaksanakan tugasnya untuk memberikan edukasi berulang kepada penderita hipertensi yang datang berkunjung untuk secara rutin berkunjung ke Puskesmas minimal 1 bulan sekali. Dokter juga sering memberikan resep obat selama satu bulan penuh agar pasien yang jauh tidak kehabisan obat dan apabila ditandai obat tinggal sedikit, dapat menjemput ke Puskesmas. Namun banyak pasien sering mengaku lupa dan sedang tidak ada keluhan.

Rendahnya capaian pelayanan hipertensi akan berisiko pada tidak tercapainya angka capaian SPM Puskesmas yang dapat berpengaruh pada nilai kinerja pemerintah. Dampaknya selain berpengaruh pada kinerja pemerintah, juga kepada masyarakat yang tidak akan berobat karena tidak mengetahui penyakit yang dideritanya akibat kesadaran yang tidak ditingkatkan. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian (morbiditas dan mortalitas) dikemudian hari dan berpotensi menjadi beban pembiayaan kesehatan bagi jaminan sosial ataupun penderita. Selain itu rendahnya capaian tersebut dapat menjadikan jelek kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat setempat yang menaungi wilayahnya.

Core isu diatas berkaitan dengan manajemen ASN terutama penguatan budaya kerja dan pengelolaan kinerja yang bisa jadi permasalahan tersebut berasal dari faktor tenaga kesehatan yang belum melakukan pengelolaan strategi program PTM hipertensi dengan maksimal sehingga mengakibatkan rendahnya capaian pelayanan hipertensi. ASN selaku pelaksana kebijakan dan pelayan publik harus mencapai target yang ditetapkan pemerintah dalam

penilaian kinerja-kinerja dasar, sehingga ASN harus mampu memberikan usaha yang terbaik sesuai dengan prinsip nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Selain itu, ASN juga harus mengikuti perkembangan digital yang ada, sesuai prinsip SMART ASN, dimana saat ini laporan-laporan kerja berbasis digital. Salah satunya pada core isu ini, adalah capaian pada aplikasi ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku) sebagai media untuk pencatatan pelaporan penyakit Tidak Menular salah satunya Hipertensi yang masih belum memenuhi capaian yang diharapkan.

B. Analisis Core Isu

Setelah memilih *core isu*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis penyebab isu tersebut. Faktor penyebab isu tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk menentukan faktor penyebab utama dari isu yang dibahas.

Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scoring. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah (U), keseriusan masalah (S), serta kemungkinan perkembangan masalah semakin besar (G) dengan menentukan skala Likert dengan nilai skala satu sampai lima. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas yang dapat ditarik kesimpulan untuk dijadikan isu kontemporer. Penjelasan *Urgency, Seriousness, dan Growth* adalah sebagai berikut:

- Urgency, menunjukkan seberapa mendesak isu tersebut harus diangkat untuk dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti. Dengan kriteria:

5 = Sangat mendesak

4 = Mendesak

3 = Cukup mendesak

2 = Kurang mendesak

1 = Tidak mendesak

- Seriousness, menunjukkan seberapa besar suatu isu harus di bahas, dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. Dengan kriteria:

5 = Sangat serius

4 = Serius

3 = Cukup serius

2 = Kurang serius

1 = Tidak serius

- Growth, menunjukkan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera. Dengan kriteria:

5 = Sangat cepat memburuk

4 = Cepat memburuk

3 = Cukup cepat memburuk

2 = Kurang cepat memburuk

1 = Tidak cepat memburuk

Maka, berdasarkan data diatas, untuk menentukan analisis penyebab *core isu* dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Analisis Faktor Core Isu dengan Teknik Analisis USG

Core Isu: Rendahnya Capaian Program Pelayanan Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing sampai dengan Juni 2025.						
No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat
		U	S	G		
1.	Rendahnya tingkat pengetahuan dan motivasi Masyarakat untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah berkala dan rutin berobat Hipertensi	4	4	3	11	1
2.	Rendahnya motivasi dan disiplin petugas untuk melakukan pengumpulan dan penginputan data capaian kunjungan hipertensi	3	3	2	8	3
3.	Kurang informatif dan kreatifnya tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan memotivasi Masyarakat untuk periksa tekanan darah rutin dan patuh berobat	3	3	3	9	2

Berdasarkan urutan teknik analisis diatas maka diketahui penyebab utama dari *core isu* rendahnya capaian program pelayanan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing adalah karena **rendahnya tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah berkala dan rutin berobat hipertensi.**

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Analisis penyebab utama core isu didapati bahwa rendahnya tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah berkala dan rutin berobat hipertensi berakibat pada rendahnya capaian program pelayanan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing. Berdasarkan hal tersebut didapatkan gagasan kreatif pemecahan isunya yaitu ***Peningkatan Capaian Program Pelayanan Hipertensi Melalui***

“Madu Keju Tensi” (Skema Terpadu Kejar Kunjungan Hipertensi) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi.

Gagasan tersebut terkait dengan manajemen ASN yaitu penjelasannya sebagai berikut:

1. Selaku pelaksana kebijakan publik, tenaga kesehatan bertanggung jawab terhadap amanat untuk mencapai target SPM (standar minimal pelayanan) puskesmas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini merupakan wujud nyata ASN yang mendukung dan berkontribusi pada nilai kinerja daerah.
2. Selaku pelayan publik, tenaga kesehatan menjalankan tugas dan fungsi sesuai tupoksi dengan sebaik-baiknya untuk hasil yang terbaik. Selain itu gagasan ini merupakan wujud ASN yang memikirkan kepentingan masyarakat demi kemajuan kesehatan.
3. Selaku perekat dan pemersatu bangsa, gagasan ini dapat menciptakan suasana kedekatan dan peduli antar petugas dengan Masyarakat/pasien sehingga tercipta persatuan untuk kemajuan bersama.

Gagasan tersebut juga terkait dengan konsep Smart ASN yaitu petugas memiliki kecakapan literasi digital untuk melakukan penginputan data secara online. Selain itu ini juga merupakan wujud kreativitas dalam melakukan inovasi.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan mentor dan penanggung jawab program hipertensi dan petugas puskesmas lain yang terkait
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan penderita hipertensi melalui edukasi dengan media promosi
3. Meningkatkan motivasi penderita hipertensi untuk patuh pengobatan melalui kartu kontrol tekanan darah
4. Meningkatkan motivasi pengunjung Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan Pojok Tensi
5. Melakukan pengumpulan dan penginputan data capaian pelayanan hipertensi di Puskesmas.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi semula yang berawal dari tanggal 29 Agustus 2025, mundur menjadi tanggal 1 September 2025 dan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2025.

Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				Oktober
		I	II	III	IV	I
1.	Melakukan koordinasi dengan mentor dan penanggung jawab program hipertensi dan petugas puskesmas lain yang terkait (1 September 2025 s/d 7 September 2025)					
2.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan penderita hipertensi melalui edukasi dengan media promosi (8 September s/d 4 Oktober 2025)					
3.	Meningkatkan motivasi penderita hipertensi untuk patuh pengobatan melalui kartu kontrol tekanan darah (8 September s/d 4 Oktober 2025)					
4.	Meningkatkan motivasi pengunjung Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan Pojok Tensi (8 September s/d 4 Oktober 2025)					
5.	Melakukan pengumpulan dan penginputan data capaian pelayanan hipertensi di Puskesmas (22 September s/d 4 Oktober 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit kerja	: Dokter ahli pertama Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Identifikasi isu	: 1. Rendahnya capaian program pelayanan hipertensi 2. Rendahnya capaian realisasi pemeriksaan kesehatan gratis kelompok balita dan anak prasekolah 3. Rendahnya angka imunisasi tetanus pada WUS
Isu yang diangkat	: Rendahnya capaian program pelayanan hipertensi pada Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing Periode Januari - Juni 2025
Gagasan pemecahan isu	: Peningkatan Capaian Program Pelayanan Hipertensi Melalui “Madu Keju Tensi” di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, Kab Tanjab Barat, Jambi”

No,	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (Ber-AKHLAK) 5.	Kontribusi terhadap visi misi organisasi 6.	Penguatan nilai Ber-AKHLAK di Organisasi 7.
1.	2.	3.	4.			
1.	Melakukan koordinasi dengan mentor dan penanggung jawab	Menghadap pimpinan/mentor dan konsultasi mengenai perencanaan aktualisasi serta meminta persetujuan	Disetujuinya Lembar persetujuan oleh mentor (pimpinan) Lembar catatan hasil kegiatan.	Berorientasi pelayanan : Dokter melakukan konsultasi terkait gagasan inovatif untuk meningkatkan pelayanan yang berkualitas kepada pasien	Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu: - Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI	Melakukan koordinasi dengan mentor dan pengelola program Hipertensi harus menerapkan sikap SANTUN

	program hipertensi dan petugas Puskesmas lain yang terkait		Bukti Dokumentasi	Akuntabel : Dapat mempertanggung jawabkan konsep kepada otoritas yang lebih tinggi dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktualisasi hingga selesai Kompeten: Berpikir solutif dan melakukan analisis core isu, menemukan penyebab, dan berupaya melakukan perbaikan terhadap pelayanan Harmonis : Terjadi hubungan baik antara pimpinan, peserta, dan pihak terkait sebelum melaksanakan tugas Loyal : Gagasan terbentuk atas dasar bertugas untuk kepentingan Masyarakat Kolaboratif : 1) Melakukan konsultasi kepada atasan; 2) Melakukan musyawarah rencana kegiatan dengan PJ Program	(Berkualitas, Ekonomi maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, Mandiri, Bisa berinovasi) (Visi Kab Tanjab Barat) - Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berkualitas Untuk Masyarakat Renah Mendaluh yang Sehat dan Mandiri. (Visi Puskesmas Lubuk Kambing) Kegiatan ini mendukung misi organisasi yaitu: - Berkah dalam peningkatan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan	saat menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan aktualisasi, PROFESIONAL dan KERJASAMA dalam melakukan musyawarah diskusi terkait rencana pelaksanaan.
		Membahas rencana kegiatan bersama penanggung jawab program hipertensi	Lembar/ catatan hasil kegiatan			
		Melakukan pemeriksaan data jumlah target capaian yang tersisa tahun 2025	Bukti Dokumentasi			
			Rekap data sasaran sisa dan capaian yang harus diraih			

				Adaptif : Merencanakan inovasi untuk meningkatkan pelayanan ditengah tantangan	publik (Misi Kab. Tanjab Barat) - Membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan (Misi Kab. Tanjab barat) - Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien (Misi Puskesmas Lubuk Kambing) - Mendorong kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Misi Puskesmas Lubuk Kambing)	
--	--	--	--	--	--	--

2.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan penderita hipertensi melalui edukasi dengan media promosi	Membuat design leaflet yang akan digunakan dengan berkonsultasi dengan mentor dan berkoordinasi dengan penanggung jawab program hipertensi	Tersedianya leaflet sebagai media promosi	Berorientasi pelayanan: 1) Menyiapkan media promosi agar Masyarakat lebih mudah memahami; 2) Menyampaikan edukasi dengan ramah dan bahasa yang mudah dipahami Akuntabel: Bertanggung jawab atas informasi edukasi yang diberikan pada media promosi dan secara langsung Kompeten: 1) Memahami dan dapat menjawab tantangan pertanyaan dari masyarakat Harmonis: 1) Membangun hubungan kerja yang baik sebelum dan selama memulai kegiatan; 2) Meciptakan suasana akrab dan hangat dengan masyarakat/pasien	Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu: - Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MANDANI - Pelayanan Kesehatan Berkualitas Untuk Masyarakat Renah Mendaluh yang Sehat dan Mandiri. (Visi Puskesmas Lubuk Kambing) Kegiatan ini mendukung misi organisasi yaitu: - Berkah dalam peningkatan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan	Dalam melaksanakan kegiatan ini, diperlukan sikap IKHLAS, PROFESIONAL, dan KERJA SAMA agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.
			Lembar catatan hasil kegiatan.			
			Bukti dokumentasi			
		Melakukan sosialisasi kepada petugas puskesmas tentang isi leaflet dan cara menyampaikan edukasi	Daftar hadir undangan sosialisasi			
			Lembar catatan hasil kegiatan			
			Dokumentasi kegiatan			

		Menggunakan leaflet dalam pelayanan dan menyebarkan leaflet ke Puskesmas, Pustu / Poskesdes	Dokumentasi kegiatan	Loyal : Petugas bekerja dengan sepenuh hati untuk kepentingan Masyarakat Adaptif: 1) Merancang media promosi yang kreatif dan menarik; 2) Menyampaikan informasi dengan bahasa yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan pasien Kolaboratif: melibatkan banyak pihak, musyawarah pihak yang terlibat, dan saling kerja sama untuk hasil yang maksimal Manajemen ASN: 1) Merencanakan kegiatan untuk kepentingan Masyarakat; 2) Memberikan pelayanan dan edukasi sesuai tugas dan fungsinya sebagai tenaga kesehatan Smart ASN: 1) Menggunakan media promosi untuk edukasi; 2) Memberikan informasi dengan benar	publik (Misi Kab. Tanjab Barat) - Membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan (Misi Kab. Tanjab barat) - Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien (Misi Puskesmas Lubuk Kambing) - Mendorong kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Misi Puskesmas Lubuk Kambing)	
--	--	---	----------------------	---	--	--

3.	Meningkatkan motivasi penderita hipertensi untuk patuh pengobatan melalui kartu kontrol tekanan darah	Membuat design kartu kontrol tekanan darah yang akan digunakan dan konsultasi dengan mentor dan koordinasi dengan PJ program	Tersedianya kartu kontrol tekanan darah	Berorientasi pelayanan: 1) Menyiapkan sarana yang memudahkan dan memotivasi untuk patuh kontrol pengobatan; 2) Menyampaikan motivasi dengan ramah dan bahasa yang menarik Akuntabel: 1) Bertanggung jawab atas pemeriksaan tekanan darah; 2) Bertanggung jawab pada pencatatan pemeriksaan yang dituliskan pada kartu kontrol Kompeten: 1) Memahami dan mampu melakukan pengukuran tekanan darah yang benar; 2) Memahami tatalaksana pemberian obat hipertensi dan indikasi kapan dirujuk untuk mendapatkan pelayanan dokter; 3) Membantu meningkatkan keterampilan petugas lain agar mendapat kualitas terbaik	Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu: - Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Visi Kab Tanjab Barat) - Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berkualitas Untuk Masyarakat Renah Mendaluh yang Sehat dan Mandiri. (Visi Puskesmas Lubuk Kambing) Kegiatan ini mendukung misi organisasi yaitu: - Berkah dalam peningkatan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan	Dalam melaksanakan kegiatan ini, diperlukan sikap IKHLAS, PROFESIONAL, dan KERJA SAMA agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.
		Melakukan sosialisasi kepada petugas puskesmas cara menggunakan kartu kontrol tekanan darah	Lembar catatan hasil kegiatan.			
		Menggunakan kartu kontrol tekanan darah dalam pelayanan ke pasien dan menyebarkan kartu kontrol tekanan darah ke Puskesmas, Pustu/ Poskesdes.	Bukti dokumentasi			
			Daftar hadir undangan sosialisasi			
			Lembar catatan hasil kegiatan			
			Dokumentasi kegiatan			

				Harmonis: 1) Membangun hubungan kerja yang baik sebelum dan selama memulai kegiatan; 2) Menciptakan sugesti yang baik untuk pasien agar termotivasi rutin kontrol Loyal : Petugas bekerja dengan sepenuh hati untuk kepentingan Masyarakat Adaptif: Merancang media baru dan melaksanakan gagasan ide yang inovatif untuk meningkatkan motivasi penderita hipertensi Kolaboratif: melibatkan banyak pihak, musyawarah pihak yang terlibat, dan saling kerja sama untuk hasil yang maksimal Manajemen ASN: 1) Merencanakan kegiatan untuk kepentingan Masyarakat; 2) Memberikan pelayanan sesuai tugas dan fungsinya sebagai tenaga kesehatan;	publik (Misi Kab. Tanjab Barat) - Membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan (Misi Kab. Tanjab barat) - Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien (Misi Puskesmas Lubuk Kambing) - Mendorong kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Misi Puskesmas Lubuk Kambing)	
--	--	--	--	---	--	--

				3) Membuat perubahan untuk kemajuan Smart ASN: 1) Menggunakan media baru untuk pelayanan; 2) Memberikan informasi hasil pengukuran tekanan darah yang benar pada media kartu		
4.	Meningkatkan motivasi pengunjung Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan Pojok Tensi.	Membuat design Pojok Tensi dengan berkonsultasi dengan mentor dan berkoordinasi dengan PJ Program Melakukan sosialisasi kepada petugas tentang Pojok Tensi	Tersedianya Pojok Tensi Lembar catatan hasil kegiatan Dokumentasi kegiatan Daftar hadir undangan sosialisasi Lembar catatan hasil kegiatan Dokumentasi kegiatan	Berorientasi pelayanan: 1) Menyiapkan fasilitas yang memudahkan dan memotivasi untuk pemeriksaan tekanan darah; 2) Menyampaikan motivasi dengan ramah dan bahasa yang menarik Akuntabel: 1) Bertanggung jawab atas pemeriksaan tekanan darah yang benar; Kompeten: 1) Memahami dan mampu melakukan pengukuran tekanan darah yang benar; 2) Memahami	Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu: - Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Visi Kab Tanjab Barat) - Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berkualitas Untuk Masyarakat Renah Mendaluh yang	Dalam melaksanakan kegiatan ini, diperlukan sikap IKHLAS, PROFESIONAL, dan KERJA SAMA agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

		Melakukan pelayanan di Pojok Tensi	Dokumentasi kegiatan	alur pelayanan Pojok Tensi yang terintegrasi dengan Unit Pendaftaran dan Ruang Pelayanan lain; 3) Membantu meningkatkan keterampilan petugas lain agar mendapat kualitas terbaik Harmonis: 1) Membangun hubungan kerja yang baik sebelum dan selama memulai kegiatan; 2) Menciptakan sugesti dan motivasi yang bagus agar pengunjung bersedia memeriksa tekanan darah Loyal : Petugas bekerja dengan sepenuh hati untuk kepentingan Masyarakat Adaptif: Menciptakan sarana baru yang inovatif untuk meningkatkan motivasi pengunjung puskesmas Kolaboratif: melibatkan unit pendaftaran dan ruang pelayanan lain, dan saling	Sehat dan Mandiri. (Visi Puskesmas Lubuk Kambing) Kegiatan ini mendukung misi organisasi yaitu: - Berkah dalam peningkatan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik (Misi Kab. Tanjab Barat) - Membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan (Misi Kab. Tanjab barat) - Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien (Misi	
--	--	------------------------------------	----------------------	---	---	--

				kerja sama untuk hasil yang maksimal Manajemen ASN: 1) Merencanakan kegiatan untuk kepentingan Masyarakat; 2) Memberikan pelayanan sesuai tugas dan fungsinya sebagai tenaga kesehatan; 3) Membuat perubahan untuk kemajuan Smart ASN: 1) Memberikan informasi hasil pengukuran tekanan darah yang benar	Puskesmas Lubuk Kambing) - Mendorong kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Misi Puskesmas Lubuk Kambing)	
5.	Melakukan pengumpulan dan penginputan data capaian pelayanan hipertensi di Puskesmas.	Melakukan pengumpulan data jumlah kunjungan hipertensi periode 1 September sampai dengan sebelum seminar laporan hasil aktualisasi Melakukan penginputan dan rekapitulasi jumlah	Dokumentasi kegiatan Rekap list data kunjungan hipertensi ke Aplikasi Asik (sampel) Total rekapitulasi yang sudah	Berorientasi pelayanan: 1) Melakukan monitoring atas motivasi ingin mencapai pelayanan yang maksimal; 2) Berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus lewat evaluasi Akuntabel : Mampu mempertanggungjawabkan hasil pelaporan	Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu: - Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berkualitas Untuk Masyarakat Renah Mendaluh yang Sehat dan	Dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan data, evaluasi, dan pelaporan dibutuhkan sikap PROFESIONAL, DISIPLIN dan TANGGUNG JAWAB dimana

		kunjungan hipertensi	diinput pada aplikasi	Kompeten: 1) Memahami dan mampu menginput data secara digital dan membaca laporan; 2) Berupaya mencari Solusi atas hasil monitoring dan evaluasi Harmonis: Terjalin hubungan yang baik dalam melakukan pengumpulan laporan dengan berbagai pihak Loyal: Petugas bekerja dengan sepenuh hati untuk kepentingan Masyarakat Adaptif: Petugas dapat beradaptasi dengan penginputan online menggunakan aplikasi Kolaboratif: 1) Melakukan diskusi terkait evaluasi dan hasil kegiatan dengan mentor dan PJ Program; 2) Melakukan proses pengumpulan dan input data bersama PJ Program; 3) Menyampaikan hasil	Mandiri. (Visi Puskesmas Lubuk Kambing) Kegiatan ini mendukung misi organisasi yaitu: - Berkah dalam peningkatan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik (Misi Kab. Tanjab Barat) - Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien (Misi Puskesmas Lubuk Kambing)	hal ini sesuai dengan tata nilai Puskesmas Lubuk Kambing.
			Dokumentasi kegiatan			
		Melakukan evaluasi bersama mentor serta Menyusun laporan	Dokumentasi kegiatan			
			Lembar catatan hasil kegiatan			
			Laporan hasil aktualisasi			

				capaian data kepada staf puskesmas pada kesempatan tertentu sebagai bahan diskusi terhadap hasil evaluasi untuk perbaikan ke depan		
--	--	--	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi pelayanan	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	10	9
2.	Akuntabel	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	6	6
3.	Kompeten	1	1	2	1	3	3	3	3	1	2	10	10
4.	Harmonis	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	8	8
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
6.	Adaptif	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	6	6
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	7	8
	Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7		

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Selama kurang lebih empat sampai lima minggu menjalankan aktualisasi di instansi kerja, terdapat beberapa perbandingan yang dapat dibedakan pada saat sebelum dan sesudah aktualisasi ini dilakukan. Namun meskipun demikian, tentunya konsistensi dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus baru akan secara signifikan berdampak dan menghasilkan *output* nyata di kemudian hari. Berikut adalah perbedaan-perbedaan tersebut yang dirangkum ke dalam tabel.

Tabel 4.2. Perbandingan Kondisi Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing/wilayah kerja tidak mendapatkan edukasi yang maksimal tentang penyakit yang dideritanya sehingga tidak termotivasi untuk melakukan kunjungan ulang.	Pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing diberi edukasi dengan menggunakan leaflet setiap berobat, dan leaflet dibawa pulang untuk dapat dibaca kembali di rumah.
Pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing/wilayah kerja tidak memiliki kartu kontrol berupa kartu saku yang dapat dibawa kemana saja saat	Pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing diberi kartu kontrol tekanan darah berupa kartu saku yang dapat dibawa kemana saja saat berobat.

berobat. Sehingga tidak mengingat pasti berapa hasil pengukuran tekanan darah saat berobat, terapi yang diberikan, serta kapan harus kontrol.	Hasil pengukuran tekanan darah, terapi, dan pemeriksaan laboratorium (bila ada) dicatat di kartu saku, dengan harapan pasien termotivasi untuk berkunjung rutin melengkapi isi kartu.
Pengunjung Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing yang tidak berobat (contoh keluarga pasien) tidak termotivasi untuk memeriksa tekanan darah karena tidak mengetahui bahwa boleh memeriksa tekanan darah di Puskesmas secara gratis.	Sudah tersedia Pojok Tensi Gratis di bagian pendaftaran Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing sehingga pengunjung puskesmas yang tidak berobat juga dapat meminta cek tekanan darah secara gratis tanpa harus mendaftar terlebih dulu. Bagi pengunjung yang diperiksa dan didapatkan hasil pengukuran tekanan darah tinggi, disarankan untuk lanjut berobat mengikuti alur pelayanan.
Capaian pelayanan hipertensi yang terinput di Aplikasi Sehat Indonesiaku Periode Januari-Juni 2025 sebesar 23,78%.	Capaian pelayanan hipertensi yang terinput di Aplikasi Sehat Indonesiaku Periode Januari 2025 sampai dengan 30 September 2025 sudah mencapai 62,8%% atau 2.435 orang.

	Dengan demikian tersisa 37,2% untuk meraih capaian maksimal SPM sampai dengan akhir tahun 2025.
--	---

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Dilaksanakannya aktualisasi gagasan ide Peningkatan Capaian Program Pelayanan Hipertensi Melalui *Madu Keju Tensi* (Skema Terpadu Kejar Kunjungan Hipertensi) ini bermanfaat bagi:

- 1) Bagi individu peserta Pelatihan Dasar CPNS menjadi wadah untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, sekaligus menjadi sarana yang mempererat hubungan antar individu dengan atasan dan staf di lingkungan kerja Puskesmas
- 2) Bagi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, aktualisasi yang dilaksanakan membantu kerja program pelayanan hipertensi sehingga angka capaian semakin meningkat.
- 3) Bagi Masyarakat, bermanfaat sebagai bentuk Upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Setelah mengikuti Latsar CPNS di tempat kerja dan untuk menindaklanjuti hasil aktualisasi, maka dibuat suatu matriks rencana tindak lanjut sebagai berikut:

Tabel 4.3. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Tetap menjalankan kegiatan “Madu Keju Tensi” di pelayanan Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing	Capaian pelayanan program hipertensi	Berkelanjutan hingga minimal sampai dengan tahun 2025 berakhir	Peserta (Dokter) Pimpinan (Kepala Puskesmas) PJ Program Tim Penginput	Pribadi	Kegiatan ini dapat diselesaikan bila sebelum akhir tahun angkat capaian sesuai target SPM sudah tercapai.
2.	Menyampaikan promosi gagasan “Madu Keju Tensi” kepada lintas sektor untuk meningkatkan capaian.	Kerja sama lintas sektor dalam mempromosikan pelayanan hipertensi (dan bila perlu komitmen)	Saat akan dilaksanakan pertemuan mini lokakarya lintas sektor (Jadwal dan rencana kegiatan mengikuti)	Tim Panitia minilok lintas sektor Pimpinan Berbagai lintas sektor Peserta PJ Program Hipertensi	BOK	Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud promosi melalui lintas sektor agar dapat membawa masyarakat lebih banyak mengunjungi puskesmas untuk pelayanan hipertensi.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1: Melakukan Koordinasi dengan Mentor dan Penanggung Jawab Program Hipertensi dan Petugas Puskesmas Lain Yang Terkait.

Kegiatan ini secara umum mengandung seluruh aspek nilai dasar ASN Ber-AKHLAK. Dalam pelaksanaannya, nilai harmonis dan kolaborasi sangat besar berpengaruh mengingat dukungan dari mentor (atasan langsung) dan Penanggung Jawab Program memastikan pelaksanaan aktualisasi ini mencapai tujuannya dan dapat dijalankan dengan lancar.

b) Kegiatan Ke-2: Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat dan Penderita Hipertensi Melalui Edukasi dengan Media Promosi.

Kegiatan ini secara umum mengandung keseluruhan aspek nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, dengan nilai yang paling besar terletak pada Berorientasi Pelayanan dan Kompeten. Selain itu nilai Kompeten juga tak kalah penting mengingat banyak tantangan dan pertanyaan yang harus dikuasai dalam pelaksanaannya. Pemberian edukasi dengan leaflet yang dibawa pulang juga dapat memastikan pasien/penderita dapat membaca ulang informasi di rumah.

c) Kegiatan Ke-3: Meningkatkan Motivasi Penderita Hipertensi Untuk Patuh Pengobatan Melalui Kartu Kontrol Tekanan Darah.

Pemberian kartu kontrol tekanan darah yang praktis dan dapat disimpan sendiri, dapat meningkatkan motivasi penderita agar selalu mengingat jadwal kontrol tekanan darah sehingga kunjungan kontrol menjadi rutin. Kegiatan ini secara umum mengandung keseluruhan aspek nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, dengan nilai yang paling besar terletak pada Berorientasi Pelayanan dan Kompeten. Petugas juga harus membangun suasana harmonis kepada sasaran, agar menjadi termotivasi.

d) Kegiatan Ke-4: Meningkatkan Motivasi Pengunjung Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing untuk Melakukan Pemeriksaan Tekanan Darah dengan Pojok Tensi.

Pojok tensi merupakan suatu inovasi untuk membuat pengunjung puskesmas menjadi tertarik untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah. Kegiatan ini secara umum mengandung keseluruhan aspek nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, dengan nilai dasar Berorientasi Pelayanan dan Kompeten cukup menonjol dalam kegiatan ini. Selain itu petugas harus memiliki nilai kompeten dan keterampilan untuk memberikan motivasi bagi pengunjung yang akan diperiksa.

e) Kegiatan Ke-5: Melakukan pengumpulan dan penginputan data capaian pelayanan hipertensi di Puskesmas.

Merupakan tahap kegiatan akhir dimana data-data kunjungan pelayanan pasien diinput dalam aplikasi ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku). Pelaksanaan kegiatan ini mengandung seluruh nilai ASN Ber-AKHLAK dan memiliki nilai akuntabel dan kolaborasi yang besar dengan petugas lain karena adanya integrasi pelayanan. Dalam pelaksanaan aktualisasi ini telah didapatkan suatu peningkatan capaian pelayanan hipertensi walaupun belum memenuhi target yang diharapkan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, telah dibuat suatu gagasan ide “Peningkatan Capaian Program Pelayanan Hipertensi Melalui Madu Keju Tensi (Skema Terpadu Kejar Kunjungan Hipertensi) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kambing, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi.” Aktualisasi *Madu Keju Tensi* ini telah berjalan dengan program edukasi menggunakan leaflet, memberikan kartu kontrol tensi, dan membuat Pojok Tensi di pelayanan puskesmas.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilaksanakan aktualisasi, terdapat peningkatan kualitas pelayanan terutama untuk program pelayanan hipertensi di Puskesmas, yangmana sebelum aktualisasi kegiatan edukasi dengan leaflet belum maksimal dilaksanakan, dan tidak pernah dibuat kartu kontrol / Pojok

Tensi. Pada akhir aktualisasi, data yang ditarik didapatkan peningkatan capaian program pelayanan hipertensi yang sudah dilaporkan di aplikasi ASIK dari yang sebelumnya sebesar 23,78% pada periode Januari-Juni 2025 naik menjadi 62,8% sampai dengan periode September 2025.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat peserta sampaikan antara lain:

- 1) Untuk penyelenggara pelatihan, peserta menyampaikan rekomendasi antara lain menyediakan waktu pelaksanaan aktualisasi yang lebih Panjang bagi peserta agar pelaksanaan dapat dilakukan lebih lama dan dampak yang dinantikan bisa lebih terlihat.
- 2) Untuk Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing, peserta menyampaikan rekomendasi peningkatan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam menunjang pelayanan hipertensi di Puskesmas, seperti tensimeter digital, stetoskop, serta ruang tunggu pelayanan yang lebih optimal untuk meletakkan lembar media promosi hipertensi. Peserta juga menyarankan untuk membuat Pojok Tensi khusus yang lebih maksimal sehingga lebih menarik pengunjung.

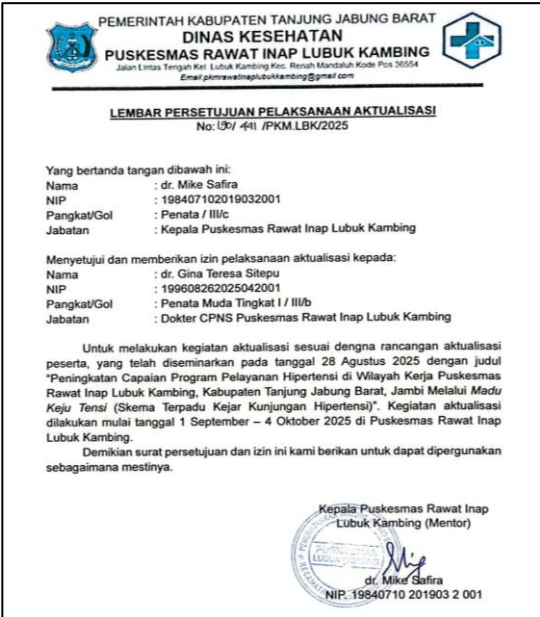
DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2013. *Infodatin Hipertensi*. Jakarta: Kemenkes RI
- ² Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2018. *Infodatin Hipertensi*. Jakarta: Kemenkes RI
- ³ Survei Kesehatan Indonesia, 2023, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- ⁴ Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Tahun 2023. Tanjung Jabung Barat : Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat
- ⁵ Sasaran Pelayanan Hipertensi Puskesmas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025. Tanjung Jabung Barat : Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat
- ⁶ Mayoclinic, 2020. *High Blood Pressure: The Silent Killer*, diakses Mei 2021 melalui <https://www.mayoclinichealthsystem.org/hometown-health/speaking-of-health/high-blood-pressure-the-silent-killer>
- ⁷ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Keluarga terhadap Penyakit Hipertensi : Telaah Naratif, 2021. *Jurnal Mitra Kesehatan*. Eka Rachmawati, dkk
- ⁸ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhann Standar Pelayanan Minimal Kesehatan, 2024. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Nomor 1	Melakukan koordinasi dengan mentor dan penanggung jawab program hipertensi dan petugas puskesmas lain yang terkait.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 September 2025 – 7 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi konsultasi dengan Mentor dan Meminta Persetujuan  2. Lembar Persetujuan Mentor 

3. Lembar catatan hasil kegiatan

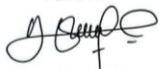

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Kel. Lubuk Kambing Kec. Renah Mendaluh Kode Pos 36554
Email: pkrawatlaplubukkambing@gmail.com


LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025

Tanggal : 1 September 2025
 Waktu : 10.30 s.d. selesai
 Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
 Judul Kegiatan : Konsultasi Mentor & Meminta Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi
 Pihak yang terlibat : Mentor (Kepala Puskesmas) & Peserta

Adapaun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Membahas saran pengisi seminar, rancangan
2. Menetapkan tambahan kegiatan sesuai saran pengisi yaitu membuat Rejek Tengi
3. Menyetujui pelaksanaan aktualisasi di Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
4. Akan melakukan komunikasi dengan PJ Program Hipertensi

PESERTA

 dr. Gina Teresa Sitepu
 NIP. 19960826 202504 2 001

MENTOR

 dr. Yully Salira
 NIP. 19740710 201903 2 001

4. Dokumentasi membahas rencana kegiatan bersama PJ Program Hipertensi



5. Lembar catatan hasil kegiatan

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Kel. Lubuk Kambing Kec. Renah Manduluh Kode Pos 36554
Email: phmrwainap@puskesmaslombok.com

**LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025**

Tanggal : 4-09-2025
Waktu : 14.30 s.d. selesai
Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
Judul Kegiatan : Pembentukan Rencana Kegiatan Aktualisasi & Koordinasi Madu Kaju Teng
Pihak yang terlibat : PJ Program Hipertensi & Peserta Latsar

Adapun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

1. PJ Program Mendukung Kegiatan aktualisasi latsar berupa Madu Kaju Teng dan Latsar pada Program Hipertensi
2. Melibatkan tim & staf Puskesmas yang
3. PJ Program menyepakati bahwa Peserta latsar dr. Gina akan diperbantukan sebagai tim pengikut untuk pelaksanaan aktualisasi
4. Hal lain lain akan dikordinasikan lebih lanjut

PESERTA

dr. Gina Teresa Sitapu
NIP. 19960826 202504 2 001

PJ Program Hipertensi

Risma Wati, Am. Keb

6. Rekap data sasaran sisa dan capaian yang harus diraih

10000001	10000101	JORDI	BOYO LUKU	12-08	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000002	10000102	SHOUL	KLATEN	12-11	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000003	10000103	BOCA	CINTA DAMAI	27-08	8	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000004	10000104	RAKI	JAWA TIMUR	12-11	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000005	10000105	SUPA	WIDHAR	12-11	8	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000006	10000106	REZA	BAHUGAMES	02-01	8	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000007	10000107	JOHN	BARUNGAS	05-01	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000008	10000108	SKA	SENGULUNCIK	15-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000009	10000109	OWA	CINTA DAMAI	12-08	8	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000010	10000110	WALI	GUNUNG KIDUL	15-01	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000011	10000111	IRATI	GUNUNG KIDUL	28-08	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000012	10000112	IRATI	GUNUNG KIDUL	15-01	8	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000013	10000113	WALI	GUNUNG KIDUL	27-11	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000014	10000114	WALI	GUNUNG KIDUL	15-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000015	10000115	IRATI	GUNUNG KIDUL	09-11	8	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000016	10000116	IRATI	KUPA LINGGAL	29-08	8	L	CINTA DAMAI	5	2	0	0	0
10000017	10000117	IRATI	PALEMBANG	12-08	8	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000018	10000118	IRATI	PALEMBANG	06-08	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000019	10000119	IRATI	PALEMBANG	11-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000020	10000120	IRATI	SUKAM	29-11	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000021	10000121	IRATI	GUNUNG KIDUL	27-01	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000022	10000122	IRATI	MAKLUK	01-07	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000023	10000123	IRATI	TANJUNGPINANG	12-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000024	10000124	IRATI	BRATUL	10-09	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000025	10000125	IRATI	KUDUS	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000026	10000126	IRATI	MOJOKERTO	28-01	5	L	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000027	10000127	IRATI	PALEMBANG	12-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000028	10000128	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000029	10000129	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000030	10000130	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000031	10000131	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000032	10000132	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000033	10000133	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000034	10000134	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000035	10000135	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000036	10000136	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000037	10000137	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000038	10000138	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000039	10000139	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000040	10000140	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000041	10000141	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000042	10000142	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000043	10000143	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000044	10000144	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000045	10000145	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000046	10000146	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000047	10000147	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000048	10000148	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000049	10000149	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0
10000050	10000150	IRATI	PALEMBANG	20-01	5	P	A. NUSA INDAH	5	2	0	0	0

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Kegiatan berkonsultasi dengan mentor (sekali sekaligus pimpinan) berlandaskan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu berorientasi pelayanan dimana dokter melakukan konsultasi sebuah gagasan untuk meningkatkan pelayanan. Selain itu juga akuntabel yaitu peserta

bertanggung jawab atas gagasan tersebut dan kompeten yaitu telah menanalisis dan mencari Solusi atas core isu yang terjadi. Hal tersebut juga menciptakan hubungan yang harmonis antara peserta dan pimpinan. 2. Kegiatan berkoordinasi dengan PJ Program Hipertensi adalah bentuk dari aktualisasi NND PNS kolaboratif, loyal yangmana kerjasama tersebut atas dasar untuk kepentingan masyarakat, harmonis, dan adaptif. 3. Aktualisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan mentor dan Penanggung Jawab Program secara langsung di sela-sela pelayanan puskesmas. 4. Berkonsultasi dengan mentor dan berkoordinasi dengan PJ Program Hipertensi sebagai wujud untuk mencapai visi Kab. Tanjab Barat BERKAH MADANI pada bagian <i>Bisa Berinovasi</i>, juga visi Puskesmas yaitu terwujudnya pelayanan berkualitas untuk masyarakat Kec. Renah Mendaluh. Kegiatan ini merupakan bagian dari misi Kab. Tanjab Barat yaitu membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan ini juga bagian dari misi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing yaitu Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien. 5. Analisis Dampak terhadap NND PNS:		
Berorientasi Pelayanan	Dampak Positif	Dengan menerapkan Nilai Dasar Berorientasi Pelayanan atas dasar ingin meningkatkan pelayanan kepada pasien Ketika berkonsultasi dengan mentor, maka tujuan mendapat persetujuan aktualisasi dapat tercapai.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan nilai berorientasi pelayanan maka akan menghambat tujuan pelaksanaan aktualisasi.
Akuntabel	Dampak Positif	Berkonsultasi dengan mentor dan berkoordinasi dengan PJ Program dengan aktualisasi nilai akuntabel berdampak pada tumbuhnya rasa tanggung jawab dalam membahas core isu dan gagasan aktualisasi.
	Dampak Negatif	Apabila tidak di terapkan maka isu dan gagasan ide yang diangkat tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan pelaksanaannya.

Kompeten	Dampak Positif	Berkonsultasi dengan mentor dan berkoordinasi dengan PJ Program dengan aktualisasi nilai dasar kompeten memberikan dampak yaitu memahami sepenuhnya core isu dan gagasan sehingga dapat menjelaskan kepada mentor dengan baik.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan maka tidak dapat memahami sepenuhnya core isu dan gagasan yang akan diangkat, sehingga mungkin tidak dapat memberikan penjelasan dengan baik kepada mentor.
Harmonis	Dampak Positif	Dengan menerapkan nilai dasar harmonis saat berkonsultasi dengan mentor dan melakukan koordinasi dengan PJ Program maka berdampak pada hubungan yang akrab dan hangat sehingga tujuan aktualisasi lebih mudah dicapai.
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar ini tidak diterapkan maka tidak tercipta hubungan yang akrab dengan mentor/pimpinan dan PJ Program sehingga tujuan aktualisasi bisa saja terhambat.
Loyal	Dampak Positif	Berkonsultasi dengan mentor dan koordinasi dengan PJ Program dengan menerapkan nilai dasar loyal, berdampak pada munculnya rasa semangat melakukan pelayanan untuk kepentingan masyarakat.
	Dampak Negatif	Bila tidak ada nilai dasar loyal dalam pelaksanaan aktualisasi kegiatan ini maka tujuan aktualisasi tidak akan optimal tercapai.
Kolaboratif	Dampak Positif	Dengan menerapkan nilai dasar kolaboratif dalam meminta persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi kepada pimpinan dan koordinasi dengan PJ Program maka terbangun kerjasama yang sinergis sehingga lebih mudah mencapai

		tujuan bersama dalam pelaksanaan aktualisasi ini
	Dampak Negatif	Jika nilai dasar kolaboratif tidak diterapkan maka pimpinan bisa saja tidak bersedia untuk memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi dan tidak terbentuk kerja sama yang dapat memaksimalkan kegiatan
Adaptif	Dampak Positif	Dalam hal meminta persetujuan dari Pimpinan (Mentor) diperlukan sikap mampu beradaptasi menyampaikan tujuan dan maksud kegiatan dengan sopan dan mampu memposisikan diri sebagai pelaksana kegiatan. Sehingga berdampak pada Kesan dan citra yang baik bagi peserta.
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar adaptif tidak dilaksanakan maka peserta tidak akan bisa menyampaikan maksud dan tujuan aktualisasi dengan baik bahkan tidak akan memperoleh persetujuan dari pimpinan (mentor).

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Gina Teresa Sitepu		
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	1 September 2025 Pukul 10.30	Beberapa saran rekomendasi dari penguji seminar rancangan aktualisasi yang disampaikan sebelumnya: Menambah media promosi, bekerja sama dengan kader, bekerja sama dengan lintas sektor, membuat pojok tensi, dan membuat program reward untuk yang patuh pengobatan. Berdasarkan pertimbangan, beberapa saran belum dapat dilaksanakan dalam waktu dekat. Menyetujui rancangan dan menyarankan komunikasi yang intens dengan PJ Program.	1. Disetujuinya lembar persetujuan 2. Menyetujui rancangan pembuatan pojok tensi gratis sesuai saran dari penguji seminar rancangan aktualisasi dan dilaksanakan di bagian pendaftaran puskesmas.	 <i>dr. Mike Safira.</i>

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: dr. Gina Teresa Sitepu			
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Coach
1.	1 September 2025 Pukul 17.00	Lanjutkan, monitoring pelaksanaan aktualisasi	Disetujuinya pelaksanaan aktualisasi	WA	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Nomor 2	Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat dan Penderita Hipertensi melalui Edukasi dengan Media Promosi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 September 2025 – 14 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Koordinasi dengan PJ Program terkait design Leaflet, Kartu Kontrol Tekanan Darah, dan Pojok Tensi yang akan digunakan saat aktualisasi  2. Dokumentasi konsultasi dengan Mentor terkait design Leaflet, Kartu Kontrol Tekanan Darah, dan Izin Membuat Pojok Tensi yang akan digunakan dalam aktualisasi 

3. Tersedianya Leaflet yang akan digunakan dalam pelaksanaan aktualisasi



4. Lembar catatan hasil kegiatan

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Kiri, Lubuk Kambing Kec. Rerah Mambau Kota Pos 30254
Email: puskesmaspublikambing@gmail.com

LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025

Tanggal : 9 September 2020
Waktu : 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
Judul Kegiatan : Konsultasi dengan Leaflet (Media Promosi) untuk Pelaksanaan Aktualisasi
Pihak yang terlibat : Mentor & Kepala Puskesmas & Peserta

Adapun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Menyajikan dengan leaflet dengan menggunakan prinsip CERDIK untuk penanganan tekanan darah.
2. Leaflet dapat digunakan pada ruang pelayanan kelas II.
3. Leaflet dapat digunakan ke rumah / Puskesmas yang membutuhkan.
4. Hal lain-lain dapat dikordinasikan dengan yg relevan.

PESERTA
dr. Gina Teresa Bilepu
NIP. 19960526 202504 2 001

MENTOR
dr. Niki Sufira
NIP. 19840710 201903 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Kel. Lubuk Kumbang kec. Rengas Muncarah Kota: Pkn 20234
Email: jktmrawatlapubuk.kumbang@gmail.com

LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025

Tanggal : 8-09-2025
Waktu : 14.00 sd selesai
Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kumbang
Judul Kegiatan : Koordinasi Rencana Design Leaflet Hipertensi
Buku Aktualisasi "Madu Keju Tensi"
Pihak yang terlibat : PJ Program Hipertensi ; Tekiera Latsar

Adapun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Menyetujui forum dan masukan design Leaflet sesuai arahan Kepala Puskesmas
2. Leaflet dapat dibagikan di ruang pelayanan, Klinik II dan III serta Puskesmas
3. Menyetujui leaflet yang akan didistribusikan pada hari selanjutnya

PESERTA
dr. Gina Teresa Sitepu
NIP. 19960828 202504 2 001

PJ Program Hipertensi
Riana Wati, Am. Keb

5. Sosialisasi kepada Petugas Puskesmas tentang Pelaksanaan Aktualisasi "Madu Keju Tensi" (Mencakup Sosialisasi Leaflet, Kartu Kontrol Tekanan Darah, dan Pojok Tensi)





6. Daftar Hadir Undangan Sosialisasi

ABSENSI PESERTA
SOSIALISASI KEGIATAN AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025
PROGRAM SKEMA TERPADU KEJAR KUNJUNGAN HIPERTENSI
MADU KEJU TENSI

Tanggal : 19 September 2025
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
Materi : Sosialisasi Leaflet, Kartu Kontrol Tekanan Darah, dan Pojok Tensi

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Mike Safira	Kapus PKM	
2.	Mika Safira Raharjo, SKM	Ka TU	
3.	dr. Gina Teresa Sitepu	Dokter Puwari Safira	
4.	Rika Salsabillah	PA Kambing	
5.	Miki Atsura	Manajemen	
6.	Ria Adhira	PA Kambing	
7.	Novita Sumbatung	PA Kambing	
8.	Gita Mulyanti	PA Kambing	
9.	Hilmi Hastuti	PA Kambing	
10.	Hilmi Hastuti	PA Kambing	
11.	Nurfa Nurfa	PA Kambing	
12.	Nurfa Nurfa	PA Kambing	
13.	Elisa Kambing	PA Kambing	

Pelaksana Sosialisasi/Peserta Latsar : dr. Gina Teresa Sitepu
NIP. 199608262025042001

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing (Mentor)
dr. Mike Safira
NIP. 498407102019032001

7. Lembar Catatan Hasil Kegiatan Sosialisasi

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Koti Lubuk Kambing No. 100 Mandau Kode Pos 35554
Email: pkmrawatmapulubuk.kambing@gmail.com

LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025

Tanggal : 9. September 2025
Waktu : 10.00 sd. selesai
Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
Judul Kegiatan : Sosialisasi Aktualisasi Menu Roga Tera & Latsar CPNS Tahun 2025
Pihak yang terlibat : Mentor/Kepu, Ka TU, Peserta Latsar, Staf PBM

Adapun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Leaflet dan Kartu Kontrol Tera diadistribusikan ke rumah pasien III
2. Pelayanan Roga Tera diberikan secara gratis dan terintegrasi dengan pelayanan lain
3. Pihak rumah sakit
4. Total Peserta 13 orang
5. Leaflet dan Kartu Kontrol Tera boleh dibagikan saat turun
6. Penyuluhan RLP & kepada Pustu / Puskesmas

PESERTA
dr. Gina Teresa Sitepu
NIP. 19960826 202504 2 001

MENTOR
Mika Safira
NIP. 19840710 201903 2 001

8. Pelaksanaan Aktualisasi Berupa Edukasi Hipertensi dengan Leaflet Kepada Penderita Hipertensi





Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Kegiatan meningkatkan pengetahuan melalui edukasi dengan leaflet diawali dengan melakukan koordinasi dengan PJ Program mengenai design leaflet yang sudah ditetapkan serta meminta pendapat atau izin dari pimpinan (mentor). Dalam pelaksanaan hal tersebut diterapkan nilai dasar berorientasi pelayanan dimana tim memikirkan media promosi yang bersifat mudah dipahami, dibaca, dan menarik. Selain itu berbagai masukan juga ditampung untuk memperbaiki rancangan leaflet yang sudah ditetapkan. Gagasan ini sesuai nilai dasar ASN yaitu bersifat adaptif terhadap lingkungan sekitar sehingga media promosi dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah kerja.
2. Kegiatan sosialisasi leaflet dengan petugas-petugas terkait merupakan suatu bentuk aktualisasi nilai dasar PNS tentang

bagaimana membangun hubungan yang harmonis antara peserta latsar dengan staf puskesmas. Pada kondisi ini, dibutuhkan kerja sama dan kolaborasi staf puskesmas selain untuk membantu meningkatkan capaian program juga agar tujuan pelaksanaan aktualisasi “Madu Keju Tensi” ini dapat tercapai.

3. Kegiatan aktualisasi dengan memberikan edukasi kepada penderita hipertensi dengan menggunakan leaflet dengan menerapkan prinsip nilai dasar berorientasi pelayanan dimana peserta berupaya untuk menyampaikan edukasi dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu bersifat akuntabel karena bertanggung jawab terhadap informasi yang diberikan, kompeten atas pertanyaan yang diberikan, loyal/bekerja dengan sepenuh hati, serta menciptakan suasana yang harmonis dengan masyarakat.
4. Aktualisasi dilakukan dengan melakukan konsultasi dan koordinasi secara langsung. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di sela-sela rapat rutin program yang dilaksanakan di Puskesmas. Pelaksanaan aktualisasi ke pasien dilakukan saat jam pelayanan puskesmas.
5. Kegiatan aktualisasi meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan leaflet ini secara keseluruhan sebagai wujud untuk mencapai visi Kab. Tanjab Barat BERKAH MADANI pada bagian Bisa Berinovasi, juga visi Puskesmas yaitu terwujudnya pelayanan berkualitas untuk masyarakat Kec. Renah Mendaluh. Kegiatan ini merupakan bagian dari misi Kab. Tanjab Barat yaitu membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan ini juga bagian dari misi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing yaitu Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien, serta mendorong kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
6. Analisis Dampak terhadap NND PNS:

Berorientasi Pelayanan	Dampak Positif	Dengan menerapkan Nilai Dasar Berorientasi Pelayanan dimana peserta memberikan edukasi dengan ramah dan bahasa yang mudah dipahami, maka informasi edukasi akan mudah dimengerti oleh pasien.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan nilai berorientasi pelayanan seperti menggunakan leaflet dan bahasa yang ramah/mudah dipahami, maka pasien mungkin tidak akan tertarik

		mendengarkan dan informasi edukasi tidak sepenuhnya dipahami.
Akuntabel	Dampak Positif	Menyampaikan informasi dengan prinsip nilai dasar akuntabel menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mau belajar sehingga informasi yang diberikan adalah ilmiah dan benar.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan maka peserta dapat memberikan edukasi dengan informasi yang kurang benar / kurang ilmiah sehingga dapat menyesatkan.
Kompeten	Dampak Positif	Memberikan informasi menggunakan leaflet kepada pasien atas dasar kompeten akan informasi tersebut, mengakibatkan tujuan edukasi lebih mudah dicapai. Selain itu pasien juga akan percaya pada pemberi informasi karena dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan maka tujuan edukasi sulit dicapai. Bahkan pasien yang diberi edukasi bisa jadi meragukan pemberi informasi.
Harmonis	Dampak Positif	Dengan menerapkan nilai dasar harmonis saat berkoordinasi dengan mentor/PJ Program dan melakukan sosialisasi dengan staf puskesmas yang lain, berdampak pada terciptanya hubungan yang baik antara peserta dengan seluruh pihak yang terlibat.
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar ini tidak diterapkan maka tidak tercipta hubungan yang akrab dengan petugas puskesmas yang lain sehingga pelaksanaan aktualisasi bisa saja terhambat.
Loyal	Dampak Positif	Melakukan sosialisasi dan melaksanakan aktualisasi berupa edukasi dengan leaflet, berdampak pada munculnya rasa motivasi ingin memberikan yang terbaik untuk pelayanan kepada pasien

	Dampak Negatif	Bila tidak ada nilai dasar loyal dalam pelaksanaan aktualisasi kegiatan ini maka pelaksanaan aktualisasi bisa jadi tidak dijalankan dengan perasaan yang bersemangat, gembira, dan termotivasi.
Adaptif	Dampak Positif	Dalam hal melakukan sosialisasi harus beradaptasi menyampaikan tujuan dan maksud kegiatan dengan sopan dan mampu memposisikan diri sebagai pelaksana kegiatan sehingga petugas puskesmas yang lain akan tergerak ikut membantu. Dalam hal melakukan pelayanan ke pasien harus beradaptasi pada tingkat pemikiran berdasarkan pengetahuan pasien sehingga cara penyampaian informasi dapat menyesuaikan karakter pasien.
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar adaptif tidak dilaksanakan maka peserta tidak akan bisa menyampaikan sosialisasi dengan baik bahkan tujuan pemberian informasi edukasi ke pasien tidak diterima dengan baik.
Kolaboratif	Dampak Positif	Dengan menerapkan nilai dasar kolaboratif dalam melakukan sosialisasi dengan petugas terkait maka terbangun kerjasama yang sinergis sehingga lebih mudah mengerjakan rangkaian tahapan kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini.
	Dampak Negatif	Jika nilai dasar kolaboratif tidak diterapkan maka bisa jadi tidak terbentuk kerja sama yang dapat memaksimalkan kegiatan.

4. Lembar catatan hasil kegiatan

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNGPURA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Kiri Lubuk Kambing Kec. Serai Mambau Kota Pkn 30204
Email: pmerestabkambing@gmail.com

LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025

Tanggal : 08 September 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
Judul Kegiatan : Koordinasi dengan Kartu Kontrol Tekanan Darah
Pihak yang terlibat : Mentor & Kepala Puskesmas & Peserta

Adapun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Menyetujui desain leaflet & Kartu Kontrol
2. Pada bagian Kartu Kontrol Attributikan di atas Puskesmas
3. Menentukan waktu untuk pemeriksaan darah rutin dengan masa...
4. Kartu Kontrol dapat digunakan pada ruang pelayanan Klinik II
5. Apabila dibutuhkan, Kartu Kontrol dapat didistribusikan ke Puskesmas / Puskesmas
6. Hal lain lain berkoordinasi dengan RT Program

PESERTA
dr. Gina Teresa Sitepu
NIP. 19960826 202504 2 001

MENTOR
NIP. 19940710 201903 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNGPURA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Kiri Lubuk Kambing Kec. Serai Mambau Kota Pkn 30204
Email: pmerestabkambing@gmail.com

LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025

Tanggal : 8 Sept 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
Judul Kegiatan : Koordinasi Rencana Dengan Kartu Kontrol Tekanan Darah pada Aktualisasi "Madu Keju Tensi"
Pihak yang terlibat : RT Program Hipertensi & Peserta Latsar

Adapun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Menyetujui desain kartu
2. Desain kartu dibuat kecil dan mudah dibawa
3. Menentukan parameter pemeriksaan laboratorium yang lain yang berhubungan dengan PM yaitu kolesterol, asam urat, dan gula darah...

PESERTA
dr. Gina Teresa Sitepu
NIP. 19960826 202504 2 001

PJ Program Hipertensi
Risma Wati, Am. Keb

5. Sosialisasi kepada Petugas Puskesmas tentang Pelaksanaan Aktualisasi "Madu Keju Tensi" (Mencakup Sosialisasi Leaflet, Kartu Kontrol Tekanan Darah, dan Pojok Tensi) **(sama dengan atas)**
6. Daftar Hadir Undangan Sosialisasi **(sama dengan atas)**

7. Lembar Catatan Hasil Kegiatan Sosialisasi
(sama dengan atas)
8. Pelaksanaan Aktualisasi Berupa Peningkatan
Motivasi Kepada Penderita Hipertensi dengan
Memberikan Kartu Kontrol Tekanan Darah





Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Kegiatan meningkatkan motivasi kepatuhan berobat dengan kartu kontrol tekanan darah diawali dengan melakukan koordinasi dengan

PJ Program mengenai design kartu kontrol yang sudah ditetapkan serta meminta pendapat atau izin dari pimpinan (mentor). Dalam pelaksanaan hal tersebut diterapkan nilai dasar berorientasi pelayanan dimana tim memikirkan kartu kontrol yang sederhana, praktis, dan mudah diisi/dipahami. Selain itu berbagai masukan juga ditampung untuk memperbaiki rancangan kartu yang sudah ditetapkan. Gagasan ini sesuai nilai dasar ASN yaitu bersifat adaptif terhadap lingkungan sekitar sehingga muncul gagasan inovasi untuk mencari Solusi lain untuk meningkatkan motivasi penderita.

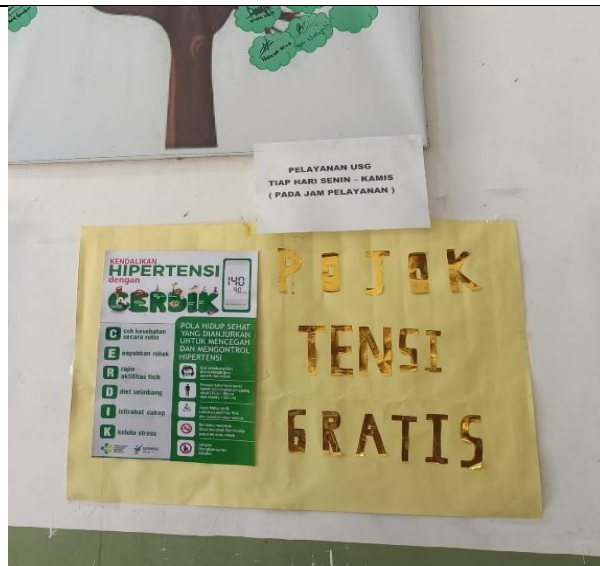
2. Kegiatan sosialisasi kartu kontrol dengan petugas-petugas terkait merupakan suatu bentuk aktualisasi nilai dasar PNS tentang bagaimana membangun hubungan yang harmonis antara peserta latsar dengan staf puskesmas. Pada kondisi ini, dibutuhkan kerja sama dan kolaborasi staf puskesmas selain untuk membantu meningkatkan capaian program juga agar tujuan pelaksanaan aktualisasi “Madu Keju Tensi” ini dapat tercapai.
3. Kegiatan aktualisasi meningkatkan motivasi kepatuhan pengobatan penderita hipertensi melalui kartu kontrol tekanan darah dengan menerapkan prinsip nilai dasar berorientasi pelayanan dimana peserta menyiapkan sarana untuk mencatat Riwayat pemeriksaan pasien yang praktis serta menyampaikan motivasi dengan bahasa yang ramah. Selain itu bersifat akuntabel karena bertanggung jawab terhadap pemeriksaan tekanan darah dan pencatatan, kompeten karena mampu mengukur tensi dengan benar dan memberikan terapi, loyal/bekerja dengan sepenuh hati, serta menciptakan suasana yang harmonis dengan masyarakat.
7. Aktualisasi dilakukan dengan melakukan konsultasi dan koordinasi secara langsung. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di sela-sela rapat rutin program yang dilaksanakan di Puskesmas. Pelaksanaan aktualisasi ke pasien dilakukan saat jam pelayanan puskesmas.
4. Kegiatan aktualisasi meningkatkan motivasi kepatuhan berobat dengan kartu kontrol tekanan darah ini secara keseluruhan sebagai wujud untuk mencapai visi Kab. Tanjab Barat BERKAH MADANI pada bagian Bisa Berinovasi, juga visi Puskesmas yaitu terwujudnya pelayanan berkualitas untuk masyarakat Kec. Renah Mendaluh. Kegiatan ini merupakan bagian dari misi Kab. Tanjab Barat yaitu membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan ini juga bagian dari misi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing yaitu Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu

dengan mengutamakan keselamatan pasien, serta mendorong kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.		
5. Analisis Dampak terhadap NND PNS:		
Berorientasi Pelayanan	Dampak Positif	Dengan menerapkan Nilai Dasar Berorientasi Pelayanan dimana peserta memberikan motivasi dengan ramah dan bahasa yang sopan, maka pasien diharapkan akan termotivasi untuk patuh pengobatan melalui kartu kontrol tekanan darah.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan nilai berorientasi pelayanan, maka pasien mungkin tidak akan termotivasi atau tergugah, dan kartu kontrol tekanan darah akan tidak bermanfaat.
Akuntabel	Dampak Positif	Melakukan pemeriksaan tekanan darah terhadap pasien dengan prinsip nilai dasar akuntabel menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mau meningkatkan keterampilan sehingga hasil pemeriksaaan yang dilakukan benar, serta pencatatan benar.
	Dampak Negatif	Apabila tidak di terapkan maka hasil pemeriksaan tekanan darah bisa jadi kurang benar sehingga dapat menghambat tujuan kegiatan.
Kompeten	Dampak Positif	Melakukan pengukuran tekanan darah oleh petugas yang kompeten akan meningkatkan kepercayaan pasien kepada petugas. Selain itu petugas yang kompeten akan memberikan terapi/tatalaksana kepada penderita hipertensi sehingga tujuan aktualisasi tercapai.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan maka hasil pemeriksaan tekanan darah bisa salah dan tidak sesuai, sehingga sasaran tidak tercapai.
Harmonis	Dampak Positif	Dengan menerapkan nilai dasar harmonis saat berkoordinasi dengan mentor/PJ

		Program dan melakukan sosialisasi dengan staf puskesmas yang lain, berdampak pada terciptanya hubungan yang baik antara peserta dengan seluruh pihak yang terlibat. Suasana harmonis juga dibangun dengan penderita untuk meningkatkan motivasi.
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar ini tidak diterapkan maka tidak tercipta hubungan yang akrab dengan petugas puskesmas yang lain sehingga pelaksanaan aktualisasi bisa saja terhambat. Bila tidak ada suasana harmonis, maka pasien tidak termotivasi untuk melakukan kontrol ulang.
Loyal	Dampak Positif	Melakukan kegiatan aktualisasi berupa inovasi kartu kontrol ini, berdampak pada munculnya rasa motivasi ingin memberikan yang terbaik untuk pelayanan kepada pasien
	Dampak Negatif	Bila tidak ada nilai dasar loyal dalam pelaksanaan aktualisasi kegiatan ini maka pelaksanaan aktualisasi bisa jadi tidak dijalankan dengan perasaan yang bersemangat, gembira, dan termotivasi.
Adaptif	Dampak Positif	Dalam hal melakukan sosialisasi harus beradaptasi menyampaikan tujuan dan maksud kegiatan dengan sopan dan mampu memposisikan diri sebagai pelaksana kegiatan sehingga petugas puskesmas yang lain akan tergerak ikut membantu. Dalam hal melakukan pelayanan ke pasien harus beradaptasi pada tingkat pemikiran berdasarkan pengetahuan pasien sehingga cara berkomunikasi dapat lebih mudah dipahami.
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar adaptif tidak dilaksanakan maka peserta tidak akan bisa menyampaikan sosialisasi dengan baik

		bahkan tujuan pemberian kartu kontrol ini tidak sepenuhnya dimengerti oleh pasien.
Kolaboratif	Dampak Positif	Dengan menerapkan nilai dasar kolaboratif dalam melakukan sosialisasi dengan petugas terkait maka terbangun kerjasama yang sinergis sehingga lebih mudah mengerjakan rangkaian tahapan kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini
	Dampak Negatif	Jika nilai dasar kolaboratif tidak diterapkan maka bisa jadi tidak terbentuk kerja sama yang dapat memaksimalkan kegiatan.

Judul Kegiatan Nomor 4	Meningkatkan motivasi pengunjung Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan Pojok Tensi.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 September 2025 – 14 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Koordinasi dengan PJ Program terkait Pembuatan Pojok Tensi, design Kartu Kontrol Tekanan Darah, dan Leaflet dan yang akan digunakan saat aktualisasi (sama dengan atas) 2. Dokumentasi konsultasi dengan Mentor terkait Pembuatan Pojok Tensi, design Kartu Kontrol Tekanan Darah, dan Leaflet yang akan digunakan dalam aktualisasi (sama dengan atas) 3. Tersedianya Pojok Tensi di Bagian Depan Pendaftaran puskesmas 



4. Lembar catatan hasil kegiatan

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Kel. Lubuk Kambing Kiri, Rumah Mandakuh Kode Pos 35254
Email: pemsas@tanjabungbarat.go.id

LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025

Tanggal : 9 September 2025
Waktu : 11.00 s.d. selesai
Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
Judul Kegiatan : Kegiatan & monitoring dan pembuatan Pejak Tensi
Pihak yang terlibat : Kepala Puskesmas, Mentor, & Peserta

Adapun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Mengisi dan pelaksanaan Pejak Tensi di bagian Pendaftaran
2. Dengan Pejak Tensi, masyarakat
3. Pejak Tensi adalah bagian dari pelayanan kesehatan dan harus dilakukan apabila dibutuhkan
4. Alur pelayanan Pejak Tensi terdapat dengan unit pelayanan lain
5. Hal lain lain koordinasi dengan BI Program & Infokasit

PESERTA
dr. Gina Teresa Silipu
NIP. 19960826 202504 2 001

MENTOR
dr. Miki Sakra
NIP. 19840710 201903 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Rt. Lubuk Kambing Linc. Rantau Manduk Kode Pos 30554
Email: dkrpasat@tanjungkab.go.id

LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025

Tanggal : 8.09.2025
Waktu : 19.00 sd. selesai
Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
Judul Kegiatan : Koordinasi Rencana Dengan Pojok Tensi
Pada Aktualisasi "Madu Keju Tensi"
Pihak yang terlibat : PJ Program Hipertensi ; Peserta Latsar

Adapun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

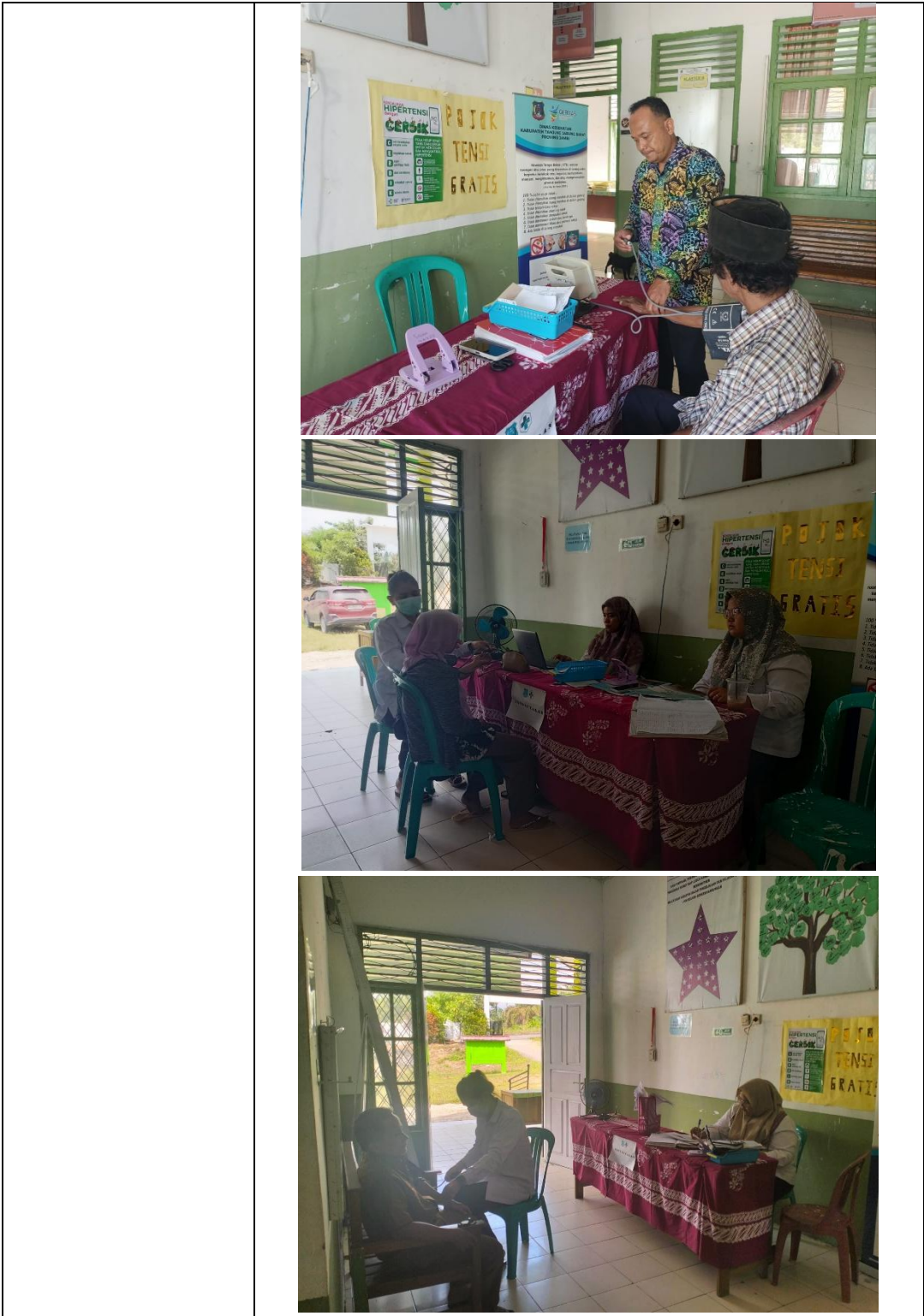
1. Menyampaikan hasil ide kegiatan pembuatan Pojok Tensi
2. Menyampaikan ke bagian pendaftaran alur pelayanan
3. Menentukan yang akan menjadi suat' skema di Pojok Tensi
4. Agar dilaksanakan sesuai alur pelayanan
5. Menentukan yang akan menjadi hipertensi dicatat datanya untuk
6. Pelaporan ke bagian pelayanan hipertensi

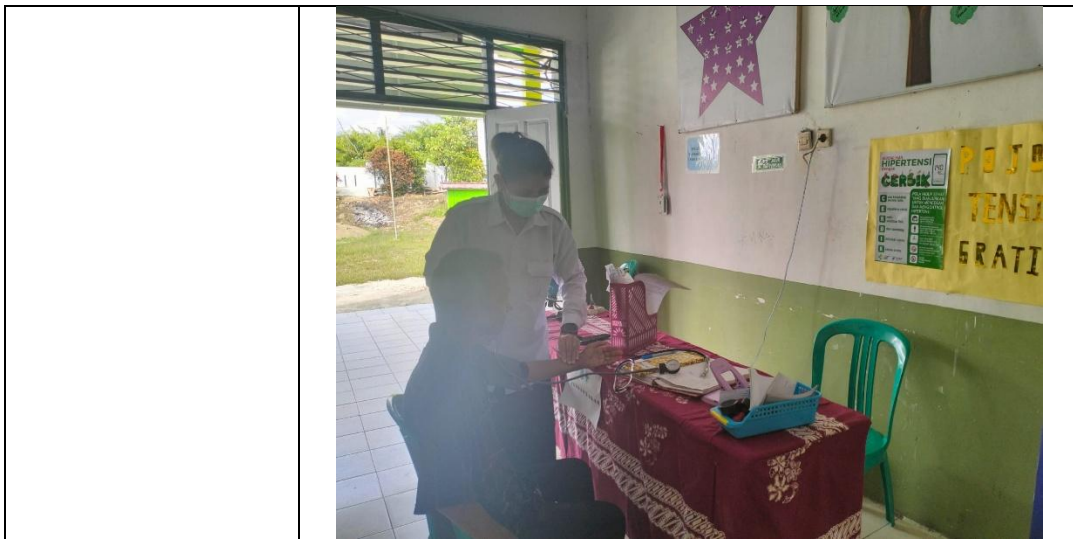
PESERTA
dr. Gina Teresa Sitapu
NIP. 19950828 202504 2 001

PJ Program Hipertensi
Ritama Wali, Am. Keh

5. Sosialisasi kepada Petugas Puskesmas tentang Pelaksanaan Aktualisasi "Madu Keju Tensi" (Mencakup Sosialisasi Leaflet, Kartu Kontrol Tekanan Darah, dan Pojok Tensi) (sama dengan atas)
6. Daftar Hadir Undangan Sosialisasi (sama dengan atas)
7. Lembar Catatan Hasil Kegiatan Sosialisasi (sama dengan atas)
8. Pelaksanaan Aktualisasi Berupa Pemeriksaan Tekanan Darah di Pojok Tensi.







Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Kegiatan meningkatkan motivasi pengunjung Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah di Pojok Tensi diawali dengan melakukan koordinasi dengan PJ Program mengenai design Pojok Tensi meminta izin dari pimpinan (mentor) untuk menempatkan Pojok Tensi di Bagian Pendaftaran. Dalam pelaksanaan hal tersebut diterapkan nilai dasar berorientasi pelayanan dimana tim memikirkan suatu sarana yang dapat digunakan pengunjung untuk yang ingin periksa tensi saat berkunjung ke puskesmas tanpa harus mendaftar. Gagasan ini juga sesuai nilai dasar ASN yaitu bersifat adaptif terhadap lingkungan sekitar sehingga muncul gagasan inovasi untuk mencari Solusi lain untuk meningkatkan sasaran pelayanan.
2. Kegiatan sosialisasi Pojok Tensi dengan petugas-petugas terkait merupakan suatu bentuk aktualisasi nilai dasar PNS tentang bagaimana membangun hubungan yang harmonis antara peserta latsar dengan staf puskesmas. Pada kondisi ini, dibutuhkan kerja sama dan kolaborasi staf puskesmas selain untuk membantu meningkatkan capaian program juga agar tujuan pelaksanaan aktualisasi “Madu Keju Tensi” ini dapat tercapai.
3. Kegiatan aktualisasi meningkatkan motivasi pengunjung untuk memeriksa tekanan darah dengan Pojok Tensi menerapkan prinsip nilai dasar berorientasi pelayanan dimana peserta dengan bahasa yang ramah dan sopan dapat memotivasi pengunjung untuk tidak takut memeriksakan tekanan darah. Kegiatan ini juga bersifat akuntabel karena bertanggung jawab terhadap pemeriksaan tekanan darah, kompeten karena mampu mengukur tensi dengan benar dan mengetahui alur pelayanan bila butuh pelayanan, loyal/bekerja

dengan sepenuh hati, serta menciptakan suasana yang harmonis dengan masyarakat.

8. Aktualisasi dilakukan dengan melakukan konsultasi dan koordinasi secara langsung. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di sela-sela rapat rutin program yang dilaksanakan di Puskesmas. Pelaksanaan aktualisasi ke sasaran dilakukan saat jam pelayanan puskesmas.
4. Kegiatan aktualisasi meningkatkan motivasi pengunjung untuk memeriksa tekanan darah dengan Pojok Tensi ini secara keseluruhan sebagai wujud untuk mencapai visi Kab. Tanjab Barat BERKAH MADANI pada bagian Bisa Berinovasi, juga visi Puskesmas yaitu terwujudnya pelayanan berkualitas untuk masyarakat Kec. Renah Mendaluh. Kegiatan ini merupakan bagian dari misi Kab. Tanjab Barat yaitu membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan ini juga bagian dari misi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing yaitu Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien, serta mendorong kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
5. Analisis Dampak terhadap NND PNS:

Berorientasi Pelayanan	Dampak Positif	Dengan menerapkan Nilai Dasar Berorientasi Pelayanan dimana peserta memberikan motivasi dengan ramah dan menarik, maka pengunjung akan tertarik untuk memeriksa tekanan darah di Pojok Tensi.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan nilai berorientasi pelayanan, maka pengunjung mungkin tidak akan termotivasi untuk mencoba memanfaatkan Pojok Tensi.
Akuntabel	Dampak Positif	Melakukan pemeriksaan tekanan darah terhadap pasien dengan prinsip nilai dasar akuntabel menumbuhkan rasa tanggung jawab sehingga hasil pemeriksaan yang dilakukan benar.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan maka cara pemeriksaan tekanan darah bisa jadi kurang benar sehingga hasil pemeriksaan tidak tepat
Kompeten	Dampak Positif	Melakukan pengukuran tekanan darah oleh petugas yang kompeten akan meningkatkan kepercayaan pengunjung

		kepada petugas. Selain itu petugas yang kompeten akan memberikan rekomendasi sesuai hasil yang didapatkan sehingga mengetahui pengunjung harus mendapat tatalaksana atau tidak.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan maka hasil pemeriksaan tekanan darah bisa tidak akurat, sehingga sasaran tidak tercapai.
Harmonis	Dampak Positif	Dengan menerapkan nilai dasar harmonis saat berkoordinasi dengan mentor/PJ Program dan melakukan sosialisasi dengan staf puskesmas yang lain, berdampak pada terciptanya hubungan yang baik antara peserta dengan seluruh pihak yang terlibat. Suasana harmonis juga dibangun dengan penderita untuk meningkatkan motivasi.
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar ini tidak diterapkan maka tidak tercipta hubungan yang akrab dengan petugas puskesmas yang lain sehingga pelaksanaan aktualisasi bisa saja terhambat. Bila tidak ada suasana harmonis, maka pengunjung tidak tertarik untuk mencoba melakukan pemeriksaan di Pojok Tensi.
Loyal	Dampak Positif	Melakukan kegiatan aktualisasi berupa inovasi Pojok Tensi ini, berdampak pada munculnya rasa motivasi ingin memberikan yang terbaik untuk pelayanan kepada pasien
	Dampak Negatif	Bila tidak ada nilai dasar loyal dalam pelaksanaan aktualisasi kegiatan ini maka pelaksanaan aktualisasi bisa jadi dijalankan dengan perasaan yang terbebani.
Adaptif	Dampak Positif	Dalam hal mengatasi permasalahan untuk meningkatkan sasaran, peserta menerapkan nilai adaptif untuk menciptakan Solusi dengan membentuk suatu inovasi baru.

	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar adaptif tidak dilaksanakan maka Pojok Tensi tidak terbentuk dan bisa jadi tidak dapat menjangkau pengunjung puskesmas yang belum terdeteksi memiliki hipertensi.
Kolaboratif	Dampak Positif	Dengan menerapkan nilai dasar kolaboratif dalam melakukan sosialisasi dengan petugas terkait maka terbangun kerjasama yang sinergis sehingga lebih mudah mengerjakan rangkaian tahapan kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini
	Dampak Negatif	Jika nilai dasar kolaboratif tidak diterapkan maka bisa jadi tidak terbentuk kerja sama yang dapat memaksimalkan kegiatan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Gina Teresa Sitepu		
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	9 September 2025 Pukul 11.00	Design leaflet untuk hipertensi disesuaikan dengan slogan program pengendalian PTM CERDIK yang digalakkan Kementerian Kesehatan secara Nasional. Design kartu kontrol hipertensi, menampilkan MADU KEJU TENSI pada cover, menyertakan kolom tekanan darah, Gula, Asam Urat, Kolesterol, Terapi, sebagai satu kesatuan pemeriksaan PTM, dan mencantumkan parameter hasil acuan pengukuran yang benar. Berkomunikasi dengan PJ Program dan melakukan sosialisasi.	1. Tersedianya leaflet yang digunakan sebagai media promosi dengan design sesuai hasil musyawarah. 2. Tersedianya kartu kontrol kunjungan hipertensi dengan design sesuai hasil musyawarah.	 dr. Mke Safira

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: dr. Gina Teresa Sitepu			
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Coach
1.	9 September 2025 Pukul 15.00	Monitoring pelaksanaan program aktualisasi <i>Madu Keju Tensi</i> di Unit Kerja	Terlaksananya seluruh kegiatan <i>Madu Keju Tensi</i>	WA	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Nomor 2, 3 dan 4	1. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat dan Penderita Hipertensi melalui Edukasi dengan Media Promosi (Lanjutan). 2. Meningkatkan motivasi penderita hipertensi untuk patuh pengobatan melalui kartu kontrol tekanan darah (Lanjutan). 3. Meningkatkan motivasi pengunjung Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan Pojok Tensi (Lanjutan).
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025 – 21 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Pelayanan di Pojok Tensi bagi Pengunjung Puskesmas yang ingin periksa tekanan darah gratis tanpa mendaftar 



2. Pelayanan pada sasaran yang didapatkan memiliki tekanan darah tinggi saat pemeriksaan di Pojok Tensi dan diarahkan untuk pengobatan ke Dokter.





3. Pelayanan memberi edukasi kepada pasien dengan menggunakan Leaflet Hipertensi



4. Pelayanan mencatat hasil pemeriksaan tekanan darah ke kartu kontrol tekanan darah dan menjelaskannya kepada pasien



5. Bimbingan dengan Mentor untuk pelaksanaan aktualisasi minggu ke tiga.



6. Koordinasi dengan PJ Program pelaksanaan aktualisasi minggu ke tiga.



Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Kegiatan aktualisasi pelayanan program “Madu Keju Tensi” dikerjakan dengan prinsip nilai dasar berorientasi pelayanan dengan tujuan memberikan pelayanan yang baik kepada sasaran. Kegiatan pelayanan program “Madu Keju Tensi” ini juga sesuai nilai dasar ASN bersifat akuntabel karena bertanggung jawab atas pelayanan yang dilakukan, dikerjakan oleh petugas yang kompeten, loyal, dan dalam pelaksanaannya tercipta suasana yang harmonis dengan sasaran masyarakat dan kolaborasi antar tenaga kesehatan.

2. Pelayanan langsung dalam Program “Madu Keju Tensi” ini berupa membagikan edukasi dengan leaflet, membagikan kartu kontrol kepada penderita hipertensi, dan membuat Pojok Tensi di Puskesmas.		
3. Kegiatan aktualisasi ini secara keseluruhan sebagai wujud untuk mencapai visi Kab. Tanjab Barat BERKAH MADANI pada bagian Bisa Berinovasi, juga visi Puskesmas yaitu terwujudnya pelayanan berkualitas untuk masyarakat Kec. Renah Mendaluh. Kegiatan ini merupakan bagian dari misi Kab. Tanjab Barat yaitu membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan ini juga bagian dari misi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing yaitu Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien, serta mendorong kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.		
4. Analisis Dampak terhadap NND PNS:		
Berorientasi Pelayanan	Dampak Positif	Dengan menerapkan Nilai Dasar Berorientasi Pelayanan dimana petugas bersikap ramah dan sopan dalam pelayanan.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan nilai berorientasi pelayanan maka akan sulit untuk menjangkau sasaran sehingga tujuan sulit dicapai.
Akuntabel	Dampak Positif	Melakukan pelayanan dengan memiliki rasa bertanggung jawab sehingga pelayanan dilakukan dengan sebaik-baiknya.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan maka tidak ada rasa tanggung jawab sehingga dikhawatirkan pelayanan alakadarnya dan tujuan aktualisasi tidak tercapai maksimal.
Kompeten	Dampak Positif	Pelayanan dilakukan oleh petugas yang kompeten dan mampu menghadapi tantangan dalam pelaksanaan.
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan maka tujuan aktualisasi akan sulit dicapai.
Harmonis	Dampak Positif	Pelayanan dengan program “Madu Keju Tensi” dalam pelaksanaannya menciptakan hubungan yang harmonis antar petugas dan dengan sasaran sehingga tujuan dapat tercapai.

	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar ini tidak diterapkan maka tidak tercipta hubungan yang akrab sehingga pelaksanaan aktualisasi bisa saja terhambat.
Loyal	Dampak Positif	Melakukan pelayanan dengan Ikhlas dan bersemangat atas dasar kepentingan masyarakat.
	Dampak Negatif	Bila tidak ada nilai dasar loyal dalam pelaksanaan aktualisasi kegiatan ini maka pelaksanaan aktualisasi bisa jadi tidak dijalankan dengan perasaan yang bersemangat, gembira, dan termotivasi.
Adaptif	Dampak Positif	Program “Madu Keju Tensi” ini merupakan suatu aktualisasi dari nilai dasar adaptif berupa terwujudnya sebuah gagasan inovasi atas core isu yang terjadi.
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar adaptif tidak dilaksanakan maka peserta tidak akan membentuk “Madu Keju Tensi” sebagai pemecahan masalah atas core isu yang terjadi.
Kolaboratif	Dampak Positif	Pelayanan program “Madu Keju Tensi” melibatkan banyak pihak yang terkait sehingga rangkaian tahap kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
	Dampak Negatif	Jika nilai dasar kolaboratif tidak diterapkan maka bisa jadi tidak terbentuk kerja sama untuk tujuan akhir.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Gina Teresa Sitepu		
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025 Pukul 11.00	Pojok tensi merupakan pelayanan skrining tekanan darah gratis bagi pasien atau bukan pasien yang berkunjung ke puskesmas dan ingin memeriksa tekanan darah. Pojok tensi dapat dilaksanakan dengan tempat pelaksanaan di bagian pendaftaran puskesmas. Pada pojok tensi menampilkan poster tentang penyakit hipertensi dengan slogan CERDIK. Pasien yang didapati tekanan darah tinggi dianjurkan lanjut berobat. Berkomunikasi dengan PJ Program dan melakukan sosialisasi.	Tersedianya pojok tensi gratis di bagian pendaftaran Puskesmas sebagai sarana inovatif yang dapat meningkatkan angka temuan hipertensi pada kunjungan puskesmas.	 <i>dr. Mike Sufira</i>

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: dr. Gina Teresa Sitepu			
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Coach
1.	15 September Pukul 15.00	Lanjutkan program, konsultasi kendala dalam pelaksanaan di lapangan kepada mentor dan pihak terkait	Terlaksananya seluruh kegiatan <i>Madu Keju Tensi</i>	WA	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Nomor 5	Melakukan pengumpulan dan penginputan data capaian pelayanan hipertensi di Puskesmas.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September 2025 – 01 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Pengumpulan Data Kunjungan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas berkoordinasi dengan PJ Program 

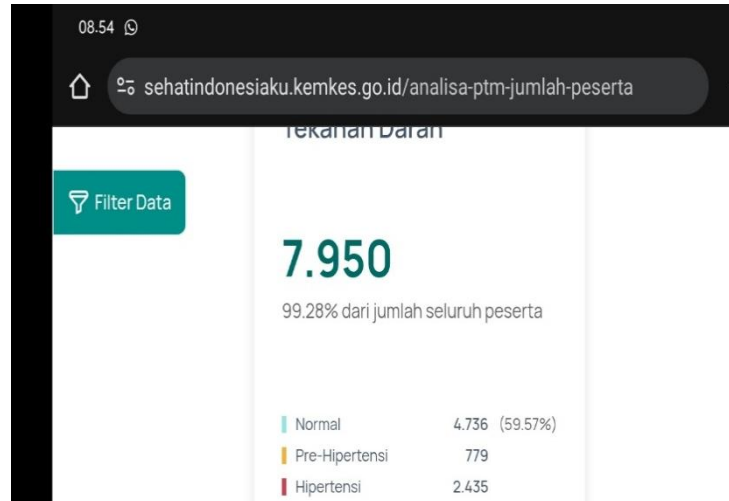
2. Rekap List Data Skrining Kunjungan Pelayanan di Wilayah Kerja Puskesmas

NIK	NAMA	JK	USIA	KECAMATAN	DESA	TANGGAL	SISTOL	DIASTOL	STATUS	IMT
15060568	ROMA RAWATI	female	36	RENAH MENDALLUH	LUBUK KAMBING	2025-09-11	120	80	NORMAL	NORMAL
150605140	Isa	male	24	RENAH MENDALLUH	PULAU PALUH	2025-09-21	120	80	NORMAL	NORMAL
150605470	ATU PRANSISKA	female	34	RENAH MENDALLUH	SUNGAIPALUH	2025-09-03	120	80	NORMAL	NORMAL
150605020	Isa	male	50	RENAH MENDALLUH	PULAU PALUH	2025-09-21	150	99	HIPERTENSI	NORMAL
150605050	NYAMIN	male	55	RENAH MENDALLUH	LAMPISI	2025-09-10	180	90	HIPERTENSI	NORMAL
150608050	CARYO	male	41	RENAH MENDALLUH	SUNGAIROATAN	2025-09-04	130	90	PRE-HIPERTENSI	NORMAL
150609110	SUTRISNO	male	49	RENAH MENDALLUH	TANAHTUMBUH	2025-09-23	130	80	PRE-HIPERTENSI	NORMAL
150608430	MINDA WATI	female	39	RENAH MENDALLUH	SUNGAIROATAN	2025-09-03	120	80	NORMAL	NORMAL
150605710	AIDA	female	52	RENAH MENDALLUH	RANTAU BENAR	2025-09-23	150	80	PRE-HIPERTENSI	NORMAL
170314060	RUDOLF SAMBOLON	male	45	RENAH MENDALLUH	LAMPISI	2025-09-21	150	90	HIPERTENSI	NORMAL
150608200	MUSTAKIM ROMLI	male	38	RENAH MENDALLUH	CINTA DAMAI	2025-09-15	128	80	NORMAL	NORMAL
150605020	SUPRIATEN	male	39	RENAH MENDALLUH	SUNGAIPALUH	2025-09-03	120	80	NORMAL	NORMAL
150605120	SUPRIETNO	male	26	RENAH MENDALLUH	BUKITBAKAR	2025-09-25	120	80	NORMAL	NORMAL
150605140	DARMIN	male	45	RENAH MENDALLUH	LAMPISI	2025-09-17	120	80	NORMAL	OVERWEIGHT
150608180	WATYU SAPUTRA	male	17	RENAH MENDALLUH	SUNGAIPALUH	2025-09-17	120	80	NORMAL	NORMAL
150608180	HYA NADIA	female	17	RENAH MENDALLUH	LAMPISI	2025-09-19	120	80	NORMAL	NORMAL
150608060	JOH SHOMBING	male	47	RENAH MENDALLUH	RANTAU BENAR	2025-09-17	140	80	PRE-HIPERTENSI	NORMAL
150605060	MUGI WANTINI	female	41	RENAH MENDALLUH	LAMPISI	2025-09-23	110	70	NORMAL	OBESITAS
217109570	Mariana Harjani	female	37	RENAH MENDALLUH	MUARADANAU	2025-09-01	118	78	NORMAL	NORMAL
150608440	Isa Ramadani	male	29	RENAH MENDALLUH	SUNGAIPALUH	2025-09-16	120	80	NORMAL	NORMAL
150608080	ARMAZ RAMADHANI FATHUR	male	18	RENAH MENDALLUH	LAMPISI	2025-09-03	120	80	NORMAL	OBESITAS
150605420	ROHMAN	male	37	RENAH MENDALLUH	RANTAU BENAR	2025-09-05	120	80	NORMAL	OVERWEIGHT
150605020	NELI PARIDA	female	63	RENAH MENDALLUH	CINTA DAMAI	2025-09-04	120	70	NORMAL	NORMAL
121408430	SAGIRAN	male	37	RENAH MENDALLUH	TANAHTUMBUH	2025-09-04	130	60	PRE-HIPERTENSI	OBESITAS
120514020	SAVANI NDIRURU	female	37	RENAH MENDALLUH	TANAHTUMBUH	2025-09-04	130	60	PRE-HIPERTENSI	OBESITAS
120514020	TIMOTIUS MATONDANG	male	20	RENAH MENDALLUH	MUARADANAU	2025-09-21	130	80	NORMAL	NORMAL
150608020	DARWIS SILABAN	male	51	RENAH MENDALLUH	SUNGAIROATAN	2025-09-11	150	90	HIPERTENSI	OBESITAS
150605120	EDI RIEMAN	male	26	RENAH MENDALLUH	BUKITBAKAR	2025-09-09	120	80	NORMAL	NORMAL
150608020	WISJUNO	male	75	RENAH MENDALLUH	BUKITBAKAR	2025-09-17	158	100	HIPERTENSI	NORMAL
140109190	ERI SUSANTO	male	38	RENAH MENDALLUH	MUARADANAU	2025-09-14	150	99	HIPERTENSI	NORMAL
150608490	RAJINI	female	63	RENAH MENDALLUH	LAMPISI	2025-09-20	129	73	NORMAL	OVERWEIGHT

3. Penginputan Data Kunjungan ke Aplikasi ASIK berkoordinasi dengan PJ Program



4. Total Rekapitulasi Data Kunjungan Program Pelayanan Hipertensi Per 1 Oktober 2025 di Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)



5. Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi dan Capaian Program Pelayanan Hipertensi dengan Mentor





6. Lembar Catatan Hasil Kegiatan Evaluasi bersama Mentor


 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
 DINAS KESEHATAN
 PUSKESMAS RAWAT INAP LUBUK KAMBING
Jalan Lintas Tengah Kot. Lubuk Kambing Kec. Rantau Kambing Kota-Pin. 90554
 Email: pkmrawat@puskesmaslumbang@gmail.com


**LEMBAR CATATAN HASIL KEGIATAN
AKTUALISASI LATSAR CPNS 2025**

Tanggal : 1 Oktober 2025
 Waktu : 08.30 s.d selesai
 Tempat : Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing
 Judul Kegiatan : Evaluasi & Monitoring Hasil Capaian Program Pelayanan Hipertensi
 Pihak yang terlibat : Kepala Puskesmas & Peserta

Adapun hasil / ide / kesimpulan / catatan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Capaian program pelayanan meningkat dari hari sebelumnya
2. Target capaian 100% harus dicapai hingga akhir tahun 2025
3. Melakukan pelatihan "Membaca Kuku" dan di pelayanan
4. Menyampaikan program aktualisasi "Membaca Kuku" dan hari
5. Pelaksanaan aktualisasi dari hari ini akan dilanjutkan
6. Membuat tim perspektif penginput data untuk program
7. Hal lain lain diselaraskan dengan RI Program

PESERTA 
 dr. Gina Teresa Shepu
 NIP. 19900826 202504 2 001

MENTOR 
 dr. Mike Satira
 NIP. 19840710 201503 2 001

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Kegiatan pengumpulan dan penginputan data merupakan tahap kegiatan yang paling terakhir sebelum membuat laporan hasil aktualisasi. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini, mengandung keseluruhan nilai dasar ASN dengan nilai-nilai yang menonjol antara lain akuntabel, yaitu mampu mempertanggungjawabkan data dan laporan yang diinput, serta nilai koordinasi antara petugas pelayanan dan tim penginput agar data dapat dikumpulkan dengan baik. Kesemuanya ini termasuk dalam nilai Berorientasi pelayanan dimana petugas harus memiliki nilai kompeten, loyal, dan adaptif terhadap perubahan zaman yang menuntut pelaporan secara digital.

2. Kegiatan pengumpulan dan penginputan data ini dilakukan secara fleksibel, dimana data dikumpulkan berdasarkan kunjungan pasien yang telah dicatat, baik kunjungan puskesmas atauustu/poskesdes. Waktu pengumpulan dan penginputan data dilakukan disela-sela pelayanan dan dapat dibawa menjadi pekerjaan rumah. 3. Kegiatan aktualiasi ini secara keseluruhan sebagai wujud untuk mencapai visi Kab. Tanjab Barat BERKAH MADANI pada bagian Bisa Berinovasi, juga visi Puskesmas yaitu terwujudnya pelayanan berkualitas untuk masyarakat Kec. Renah Mendaluh. Kegiatan ini merupakan bagian dari misi Kab. Tanjab Barat yaitu membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan ini juga bagian dari misi Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing yaitu Meningkatkan pelayanan puskesmas yang terpadu dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien, serta mendorong kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. 4. Analisis Dampak terhadap NND PNS:		
Berorientasi Pelayanan	Dampak Positif	Dengan menerapkan Nilai Dasar Berorientasi Pelayanan dimana petugas giat mengumpulkan data secara teliti
	Dampak Negatif	Apabila tidak diterapkan nilai berorientasi pelayanan maka petugas bisa jadi tidak teliti dalam mengumpulkan/menginput data sehingga hasil rekapitulasi tidak tepat.
Akuntabel	Dampak Positif	Merasa bertanggung jawab dalam data-data pasien yang diinput sehingga berhati-hati dalam menginput data dan tidak menyebarluaskan data pribadi pasien.
	Dampak Negatif	Apabila tidak di terapkan maka tidak ada rasa tanggung jawab sehingga dikhawatirkan pengumpulan dan penginputan data tidak dilaksanakan dengan teliti. Selain itu Riwayat medis pasien dapat bocor.
Kompeten	Dampak Positif	Penginputan data berjalan dengan lancar karena petugas kompeten dan memiliki literasi digital yang baik.
	Dampak Negatif	Apabila petugas tidak memiliki nilai kompeten, penginputan akan lambat bisa disebabkan petugas tidak melek teknologi.

Harmonis	Dampak Positif	Pengumpulan dan penginputan data dapat berjalan dengan baik karena hubungan yang harmonis antar petugas tim penginput dengan seluruh pemberi layanan..
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar ini tidak diterapkan maka tidak tercipta hubungan yang akrab sehingga pelaksanaan bisa saja terhambat.
Loyal	Dampak Positif	Melakukan pengumpulan dan penginputan data dengan Ikhlas dan bersemangat atas dasar kepentingan masyarakat.
	Dampak Negatif	Bila tidak ada nilai dasar loyal dalam pelaksanaan kegiatan ini maka kegiatan bisa jadi tidak dijalankan dengan perasaan yang bersemangat, gembira, dan termotivasi.
Adaptif	Dampak Positif	Dengan menerapkan nilai dasar adaptif terhadap tuntutan kerja yaitu penginputan yang berbasis digital, kegiatan dapat berjalan dengan baik.
	Dampak Negatif	Apabila nilai dasar adaptif tidak dilaksanakan maka kegiatan bisa tidak berjalan karena petugas tidak adaptif terhadap keharusan melek digital.
Kolaboratif	Dampak Positif	Proses pengumpulan dan penginputan data melibatkan banyak pihak yang terkait sehingga rangkaian tahap kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
	Dampak Negatif	Jika nilai dasar kolaboratif tidak diterapkan maka bisa jadi data tidak dapat dikumpulkan dengan lengkap dan proses menginput terhambat.

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Gina Teresa Sitepu		
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	22 September 2025 Pukul 10.30	Melakukan penginputan data sasaran penderita hipertensi yang tersisa. Penginputan dilakukan langsung pada aplikasi ASIK. Berkoordinasi dengan tim ASIK dalam membagi data-data yang akan diinput. Berkoordinasi dengan bidan desa untuk data-data sasaran hipertensi yang lama atau baru. Menghitung kenaikan capaian sampai dengan Bulan September akhir. Berkoordinasi intens dengan PJ Program untuk penginputan dan setelahnya melanjutkan ke penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi.	Didapatkan data-data kasus hipertensi yang akan diinput ke aplikasi.	 dr. Mike Sofira

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: dr. Gina Teresa Sitepu			
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Rawat Inap Lubuk Kambing			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Coach
1.	22 September Pukul 15.00	Pada tahapan terakhir, monitoring dan evaluasi dilakukan bersama mentor dan lanjutkan menyelesaikan laporan aktualisasi	Didapatkannya capaian program pelayanan, laporan hasil aktualisasi	WA	